

**PENGARUH *SKILL*, PENGALAMAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS,
KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI
MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KECAMATAN
MARGA**



Oleh :

NAMA : NI PUTU HANISA NOPTIANA PUTRI
NIM : 1902622010225
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
DENPASAR
2023

**PENGARUH *SKILL*, PENGALAMAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS,
KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI
MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KECAMATAN
MARGA**



Oleh :

NAMA : NI PUTU HANISA NOPTIANA PUTRI
NIM : 1902622010225
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
DENPASAR
2023

**PENGARUH *SKILL*, PENGALAMAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS,
KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI
MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KECAMATAN
MARGA**

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Mahasaraswati Denpasar**



Oleh:
NAMA : NI PUTU HANISA NOPTIANA PUTRI
NIM : 1902622010225
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
UNMAS DENPASAR

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
DENPASAR
2023**

**PENGARUH *SKILL*, PENGALAMAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS,
KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI
MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KECAMATAN
MARGA**

Oleh:

**NAMA : NI PUTU HANISA NOPTIANA PUTRI
NIM : 1902622010225
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

Denpasar, 08 Februari 2023
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I


I Ketut Sunarwijaya, SE., M.Si
NPK: 52 8312380

Pembimbing II


Ni Putu Lisa Ernawatiningsih, S.Si., M.Si
NIP: 19880403 201504 2 001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
DENPASAR
2023**

**PENGARUH SKILL, PENGALAMAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS,
KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI
MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KECAMATAN
MARGA**

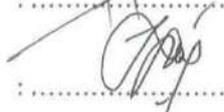
Oleh:

**NAMA : NI PUTU HANISA NOPTIANA PUTRI
NIM : 1902622010225
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus
pada ujian skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mahasaraswati Denpasar
pada tanggal : 08 Februari 2023

Tim Penguji:

1. Ketua Penguji:
I Ketut Sunarwijaya, SE.,M.Si
2. Sekretaris Penguji:
Ni Putu Lisa Ernawatiningsih, S.Si.,M.Si
3. Anggota Penguji:
I Kadek Bagiana, SE.,M.Si


.....

.....

.....

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Dr. Putu Kepramareni, SE.,MM
NIP. 19720616 200501 2 002

Ketua Program Studi
Akuntansi



Ni Nyoman Ayu Suryandari, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CRM
NPK: 82 851032

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Hanisa Noptiana Putri

Nim : 1902622010225

Program studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah bukan dari hasil kegiatan plagiat dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Denpasar, 08 Februari 2023



Ni Putu Hanisa Noptiana Putri

KATA PENGANTAR

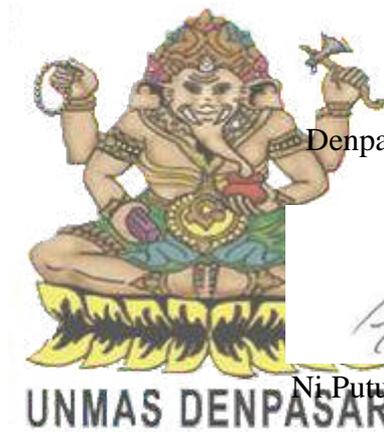
Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Skill*, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akutansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Marga”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Putu Kepramareni, SE.,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
2. Ibu Ni Nyoman Ayu Suryandari, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CRM, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
3. Bapak I Ketut Sunarwijaya, SE.,M.Si, selaku Pembimbing Akademis.
4. Bapak I Ketut Sunarwijaya, SE.,M.Si, selaku Pembimbing I atas waktu, bimbingan, masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ni Putu Lisa Ernawatiningsih, S.Si.,M.Si, selaku Pembimbing II atas bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Ketua/Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga atas ketersediaannya untuk memberikan data dan informasi serta telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Para staf karyawan Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Marga yang telah meluangkan waktu untuk mengisi data kuesioner yang diperlukan penulis dalam penelitian.

8. Orang tua dan keluarga tercinta atas dukungan yang diberikan dan doa yang tulus dan tiada hentinya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman dan sahabat terutama Sintha dan Anggun yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan masukannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada NPM 1833121268 yang telah mendukung penulis selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan karena masih adanya keterbatasan maupun pengalaman penulis. Demikian skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca yang berkepentingan.



Denpasar, 08 Februari 2023

Penulis

Ni Putu Hanisa Noptiana Putri

**PENGARUH *SKILL*, PENGALAMAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS,
KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARTISIPASI
MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KECAMATAN
MARGA**

Abstrak

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Sistem informasi akuntansi tujuan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, tepat waktu, akurat, lengkap dan dapat dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Skill*, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Populasi penelitian berjumlah 232 orang dari 19 Koperasi yang berada di Kecamatan Marga. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 orang yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *skill* dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga.

Kata kunci : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, *Skill*, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGUJIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	15
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.1.3 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	20
2.1.4 <i>Skill</i>	22
2.1.5 Pengalaman Kerja	23
2.1.6 Kompleksitas Tugas.....	24
2.1.7 Kecanggihan Teknologi Informasi.....	25
2.1.8 Partisipasi Manajemen	27
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	29
BAB III KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	36
3.1 Kerangka Berpikir	36

3.2	Hipotesis.....	40
3.2.1	Pengaruh <i>Skill</i> Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	40
3.2.2	Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	42
3.2.3	Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	43
3.2.4	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	44
3.2.5	Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	46

BAB IV METODE PENELITIAN 48

4.1	Lokasi Penelitian	48
4.2	Objek Penelitian	48
4.3	Identifikasi Variabel.....	49
4.3.1	Variabel Terikat (<i>Variable Dependen</i>)	49
4.3.2	Variabel Bebas (<i>Variable Independen</i>).....	49
4.4	Definisi Operasional Variabel.....	50
4.4.1	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	50
4.4.2	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	55
4.5	Jenis dan Sumber Data.....	56
4.5.1	Jenis Data	56
4.5.2	Sumber Data.....	56
4.6	Metode Penentuan Sampel.....	57
4.6.1	Populasi.....	57
4.6.2	Sampel.....	57
4.7	Metode Pengumpulan Data	59
4.8	Teknik Analisis Data.....	59
4.8.1	Statistik Deskriptif	59
4.8.2	Uji Instrumen Data.....	60
4.8.3	Analisis Regresi Linier Berganda	61
4.8.4	Uji Asumsi Klasik.....	62
4.8.5	Uji Simultan (Uji F)	65

4.8.6	Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	65
4.8.7	Uji Statistik (t).....	65
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		67
5.1	Gambaran Umum Perusahaan	67
5.1.1	Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam.....	67
5.1.2	Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam	68
5.1.3	Responden Penelitian	75
5.2	Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	79
5.2.1	Uji Statistik Deskriptif	79
5.2.2	Hasil Uji Instrumen	81
5.2.3	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
5.2.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	86
5.2.5	Hasil Uji <i>Model Fit</i> (Uji Statistik F).....	89
5.2.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	89
5.2.7	Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	90
5.3	Pembahasan Hasil Penelitian	93
5.3.1	Pengaruh <i>Skill</i> Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	93
5.3.2	Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	93
5.3.3	Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	94
5.3.4	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	95
5.3.5	Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	96
BAB VI PENUTUP		98
6.1	Simpulan.....	98
6.2	Keterbatasan dan saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA		100
LAMPIRAN.....		105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Koperasi yang pernah mengalami Kecurangan (<i>Fraud</i>) Di Kecamatan Marga pada Tahun 2017 5
Tabel 4.1	Kriteria Sampel..... 58
Tabel 5.1	Responden Kuesioner 76
Tabel 5.2	Karakteristik Responden 77
Tabel 5.3	Hasil Statistik Deskriptif 79
Tabel 5.4	Hasil Uji Validitas 82
Tabel 5.5	Hasil Uji Reliabilitas 83
Tabel 5.6	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda 84
Tabel 5.7	Hasil Uji Normalitas 86
Tabel 5.8	Hasil Uji Multikolinieritas..... 87
Tabel 5.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 88
Tabel 5.10	Hasil Uji <i>Model Fit</i> (Uji Statistik F)..... 89
Tabel 5.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)..... 90
Tabel 5.12	Hasil Uji Hipotesis (uji t) 91



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Penelitian <i>Skill</i> , Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen	39
Gambar 3.2 Model Penelitian Pengaruh <i>Skill</i> , Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	40
Gambar 5. 1 Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Tabanan...	70



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....105
Lampiran 2	Ringkasan Penelitian Sebelumnya113
Lampiran 3	Hasil Uji Statistik Deskriptif123
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas124
Lampiran 5	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda130
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas.....131
Lampiran 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas132

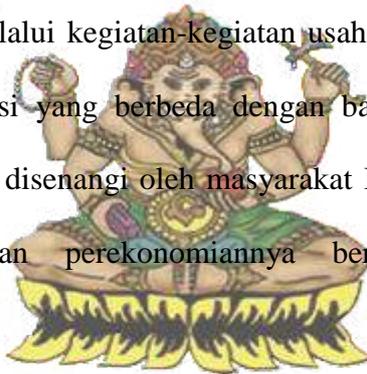


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat Indonesia. Badan usaha yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan atas asas kekeluargaan ini juga telah cukup banyak membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan pembangunan nasional. Sejak pertama kali diperkenalkan kepada masyarakat Indonesia, badan usaha koperasi telah mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan ekonominya melalui kegiatan-kegiatan usaha koperasi. Prinsip usaha dan karakter koperasi yang berbeda dengan badan usaha lainnya membuat badan usaha ini disenangi oleh masyarakat Indonesia yang melaksanakan seluruh kegiatan perekonomiannya berdasarkan sistem ekonomi kerakyatan.



Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, yang memiliki prinsip kekeluargaan dan gotong royong sesuai dalam pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945, yaitu perekonomian disusun berdasarkan atas asas kekeluargaan. Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Dalam bukunya berjudul *Histoire des Doctrines Coopératives* (1933), Mladenata menjelaskan koperasi adalah terdiri atas produsen-

produsen kecil yang tergabung secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama dengan saling tukar jasa secara kolektif dan menanggung resiko bersama dengan mengerjakan sumber-sumber yang disumbangkan oleh anggota. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Perkembangan koperasi saat ini didukung oleh adanya perkembangan usaha berskala mikro kecil menengah (UMKM) di Bali. Lembaga Keuangan Mikro berperan dalam menunjang kegiatan UMKM, sehingga sangat dibutuhkan oleh masyarakat salah satunya adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan dengan kegiatan usaha yang berupa menerima simpanan maupun pinjaman, serta pengumpulan modal yang secara teratur dikumpulkan oleh anggota yang membutuhkan dana. Koperasi simpan pinjam diharapkan dapat menjadi lembaga penyedia dana untuk membiayai dan mengembangkan usaha di sektor riil baik itu pertanian, perdagangan, industri, pertambangan maupun sektor non keuangan lainnya.

Setiap tahunnya koperasi akan dinilai kesehatannya oleh pejabat penilai kesehatan koperasi (Dinas Koperasi Provinsi Bali). Saat ini banyak terdapat koperasi yang sehat, berkualitas dan berprestasi di Provinsi Bali khususnya di Kecamatan Marga, meskipun banyak prestasi yang

didapatkan tetapi masih terdapat beberapa koperasi yang tidak sehat dan tidak aktif di Kecamatan Marga. Adanya koperasi yang tidak sehat atau dapat dikatakan tidak aktif dikarenakan kurangnya sumber daya manusia (pengelola), keterbatasan modal, pesaing, masalah budaya dan teknologi yang kurang memadai.

Terdapat banyak koperasi yang tidak mampu bersaing dalam arus teknologi yang semakin berkembang. Teknologi informasi sangat bermanfaat di dalam penyelesaian laporan keuangan, dimana dengan adanya teknologi informasi akan mempermudah karyawan dalam menyelesaikan suatu tugas, misalnya laporan keuangan. Apabila laporan keuangan belum selesai maka koperasi tidak dapat melaksanakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) tepat pada waktunya. Koperasi yang tidak melakukan RAT dan melaporkan hasilnya ke Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tabanan, maka koperasi tersebut akan dinyatakan tidak aktif dan dapat dibubarkan sewaktu-waktu.



Sistem Informasi akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang di butuhkan oleh perusahaan untuk memudahkan aktivitas pengambilan keputusan berdasarkan data-data dan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi memegang peranan yang cukup vital dalam perusahaan. Agar keputusan yang di ambil oleh perusahaan benar dan tepat. Maka sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut juga harus benar-benar tepat (Sasongko, 2020). Keefektifan sistem informasi akuntansi dapat mengukur keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Peningkatan efektivitas

sistem informasi akuntansi memerlukan adanya peran dan partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi (Melliani, 2020).

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Sari, 2021). Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: *skill*, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem.

Tindakan kecurangan dalam akuntansi di Indonesia saat ini cukup memprihatinkan. Kecurangan akuntansi atau dalam pengauditan disebut dengan *fraud*, merupakan suatu tindakan kecurangan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bertujuan untuk memberikan keuntungan kepada individu atau kelompok tersebut. Kecurangan akuntansi (*Fraud*) bisa terjadi di mana saja. *Fraud* dapat dilakukan oleh siapa saja meskipun tidak memiliki jabatan. Kecurangan akuntansi adalah salah satu penyebab terjadinya korupsi.

Korupsi adalah tindakan seorang pejabat atau petugas yang secara tidak sah dan tidak benar, memanfaatkan pekerjaannya atau karakternya

untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri atau untuk orang lain, dengan melanggar peraturan dan hak orang lain. *Indonesian Corruption Watch* (ICW) (2016) menilai bahwa, kasus korupsi di Indonesia saat ini seakan-akan sudah menjadi budaya. Korupsi saat ini sering terjadi di sektor instansi pemerintahan, dari pemerintah pusat sampai pemerintah daerah. Kasus kecurangan baik kecurangan pencatatan maupun pelaporan juga pernah dialami pada beberapa Koperasi Di Kecamatan Marga.

Kasus kecurangan baik kecurangan pencatatan maupun pelaporan juga pernah dialami pada beberapa Koperasi Di Kecamatan Marga. Koperasi yang pernah mengalami Kecurangan pada Tahun 2017 sebagai berikut:



Tabel 1.1
Koperasi yang pernah mengalami Kecurangan (*Fraud*) Di Kecamatan Marga pada Tahun 2017

Nama Koperasi	Nomor Badan Hukum	Permasalahan
Koperasi Usaha Ekonomi Desa Panca Kerti	24/BH/DISKOP/IX/2003	Manajemen pengelolaan kurang baik, pemalsuan identitas nasabah untuk pinjaman kredit

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tabanan, (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa terdapat koperasi di Kecamatan Marga pada tahun 2017 yang tidak dalam keadaan baik. Beberapa tahun yang lalu, salah satu pegawai pada Koperasi Usaha Ekonomi Desa Panca Kerti melakukan suatu kecurangan atau *fraud*. *Fraud* yang dilakukan yaitu *fraud* pada pencatatan dan pelaporan. Dimana pegawai dari Koperasi Usaha Ekonomi Desa Panca Kerti menggunakan

kas kantor untuk kebutuhan pribadinya. Hal itu diketahui karena adanya kredit macet pada Koperasi Usaha Ekonomi Desa Panca Kerti. Pada proses pemeriksaan terlihat bahwa salah satu pegawai melakukan kecurangan dengan menggunakan identitas nasabah untuk pinjaman kredit. Koperasi mendapat kerugian sekitar 10 juta hingga 15 juta karena adanya kasus kecurangan tersebut yang menggunakan sekitar 8 identitas masyarakat untuk pinjaman kredit. Masyarakat sekitar banyak mengetahui hal tersebut sehingga bagi masyarakat kasus *fraud* tersebut sudah bukan rahasia lagi.

Pada kenyataannya banyak permasalahan mendasar yang menyebabkan koperasi tidak secara maksimal menerapkan sistem informasi akuntansi. Dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan, diperlukan adanya manajemen yang baik dengan ditunjang oleh personil yang berkualitas agar dapat bekerja secara efisien. Salah satu perilaku manusia yang menjadi perhatian paling utama pada suatu perusahaan yaitu kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi yang mengakibatkan sistem informasi akuntansi menjadi tidak efektif. Kesalahan-kesalahan tersebut bisa berupa kesalahan yang disengaja maupun kesalahan yang tidak disengaja.

Ada banyak faktor yang menentukan tingkat keefektifitasan suatu sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan. Faktor-faktor tersebut yang juga menjadi variable dalam penelitian ini, yaitu *skill*, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah *skill*. Menurut Amirullah dan Budiyo (2014:21) menjelaskan bahwa *Skill* atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. *Skill* merupakan suatu kemampuan, bakat atau keterampilan yang dimiliki seseorang, yang dapat menunjang ketika mereka terjun dalam proses pembelajaran di lapangan. *Skill* adalah suatu kemampuan, bakat atau keterampilan yang ada di dalam diri setiap manusia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keahlian seseorang, maka semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan. Dengan adanya *skill* yang baik seseorang akan mampu bekerja secara efektif dan efisien. Menurut penelitian Sari (2019), Putri (2020), Melliani (2020), Utami (2021) dan Anggarini (2021) menyatakan variabel *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Madani (2016), Pramidewi (2018) dan Dewi (2021) menyatakan variabel *skill* tidak berpengaruh terhadap efektivitas informasi akuntansi.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah pengalaman kerja. Pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengemban tanggung jawab dari pekerjaan sebelumnya (Marwansyah, 2014:135). Jika seseorang memiliki pengalaman kerja lebih banyak di bidang yang sama maka seseorang dapat dengan mudah mengimplementasikan pengalamannya di bidang yang sama, hal tersebut

dapat mendukung efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki, maka semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan. Menurut penelitian Saputra (2019), Melliani (2020), Anjani (2021), Sari (2021), Suputra (2021), dan Putri (2022) menyatakan variabel pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Salamiyah (2019) dan Utami (2021) menyatakan variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kompleksitas tugas. Menurut Achmad (2011:60) Kompleksitas tugas dapat diartikan sebagai tingkat kesulitan dan variasi pekerjaan terutama dalam bentuk tekanan terhadap mental dan psikis orang yang melakukan pekerjaan. Kompleksitas tugas merupakan salah satu faktor lingkungan kerja yang juga mempengaruhi pengembangan sistem informasi. Kompleksitas tugas adalah sulitnya suatu tugas yang dibebankan oleh terbatasnya kapabilitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan. Kompleksitas ini sangat berpengaruh dengan adanya sistem informasi karena jika sistem informasi yang kurang atau ada keterbatasan teknologi informasi, maka kompleksitas tugas akan menurun dan itu sangat berpengaruh pada hasil kinerja perusahaan. Dengan adanya kompleksitas tugas akan menjadikan suatu pekerjaan lebih efektif terutama dalam hal penggunaan sistem informasi.

Menurut penelitian Pradana (2018), Melliani (2020), Suputra (2021), Deastri (2021) dan Selita (2022) menyatakan variabel kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Anjani (2018) dan Juliastini (2020) menyatakan variabel kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun hasil penelitian Salamiyah (2019) dan Putri (2022) menyatakan variabel kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kecanggihan teknologi informasi. Menurut Rintho (2018:3) teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengelolaan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas ruang dan waktu. Kecanggihan teknologi informasi adalah perkembangan dalam informasi dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan, pengolahan dan penyimpanan informasi sehingga dapat digunakan oleh pihak terkait dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan. Sistem informasi yang memiliki kecanggihan teknologi yang baik akan membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang cepat dan akurat dalam pembuatan keputusan secara efektif. Semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi tersebut maka mampu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi di setiap perusahaan.

Menurut penelitian Dwitrayani (2017), Saputra (2019), Sari (2020), Putri (2020) dan Melliani (2020) menyatakan variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Sari (2019) dan Sasongko (2020) menyatakan variabel kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah partisipasi manajemen. Partisipasi adalah tindakan mengambil bagian dalam kegiatan (Theresia *et all*, 2015:196). Partisipasi manajemen merupakan keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang di implementasikan, jadi partisipasi manajemen sangatlah diperlukan untuk mendukung semua kegiatan dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi. Karena manajemenlah yang akan menjadi pengelola dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi. Partisipasi manajemen yang tinggi akan mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi yang tinggi pula.

Menurut penelitian Widyantari (2016), Efendi (2017), Dwitrayani (2017), Sari (2019) dan Sari (2020) menyatakan variabel partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Sasongko (2020) dan Sanjani (2021) menyatakan variabel partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam pada Kecamatan Marga karena ingin menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi dan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga diharapkan mampu menjalankan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan baik. Untuk menghasilkan kualitas informasi yang baik, meningkatkan pelayanan kepada nasabah, informasi keuangan dapat dikelola dan disajikan dengan baik, relevan, akurat, dan tepat waktu. Sehingga dapat meminimalisir kecurangan dan kesalahan-kesalahan yang terjadi saat memasukan data laporan keuangan ke sistem oleh karyawan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, dengan beberapa permasalahan yang ada maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali penelitian mengenai sistem informasi akuntansi dengan judul “Pengaruh *Skill*, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah *Skill* berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga?

- 2) Apakah Pengalama Kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga?
- 3) Apakah Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga?
- 4) Apakah Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga?
- 5) Apakah Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga?



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Skill* terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga.
- 2) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh Pengalaman Kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga.

- 3) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga.
- 4) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga.
- 5) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh Partisipasi Manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

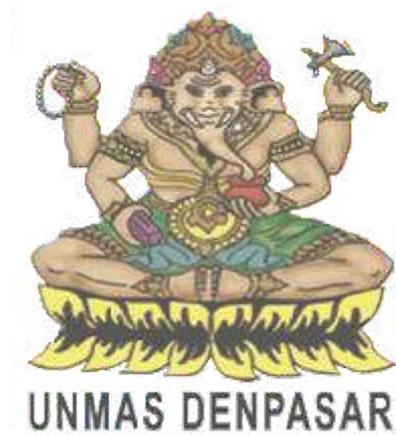
1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dibangku kuliah dan diharapkan dapat melengkapi bahan bacaan di perpustakaan Universitas Mahasaraswati Denpasar, sehingga dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman oleh peneliti selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan sebagai bahan referensi bagi Koperasi Simpan Pinjam di

Kecamatan Marga mengenai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi agar pelayanan terhadap nasabah semakin baik dan memuaskan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Berdasarkan Model penelitian telah dilakukan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya pengguna teknologi komputer, salah satunya adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan salah satu model yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem atau sistem informasi, teori ini merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* (Davis, 1989:319). Teori TAM juga menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan/keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna sistem informasi. Tujuan model TAM ini menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan suatu teknologi informasi.

Model TAM dikembangkan dari teori psikologis yang menjelaskan tentang perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada kepercayaan (*trust*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Menurut Gefen (2003:51) TAM merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi, tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pemakai teknologi informasi terhadap

penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan secara lebih rinci mengenai penerimaan teknologi informasi dengan aspek tertentu yang dapat mempengaruhi pengguna (*user*) menerima adanya teknologi informasi. Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua variabel yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Tujuan dari TAM adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama perilaku pengguna teknologi informasi itu sendiri. Model ini menggambarkan bahwa pengguna sistem informasi akan dipengaruhi oleh variabel manfaat (*usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*ease of use*), dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris. TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau organisasi, disamping itu pengguna sistem informasi tergolong lebih mudah dan tidak memerlukan usaha keras untuk memakainya. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan, dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya (Goodwin & Silver dalam Adam *et.al.*, 1992:229).

Konsep TAM menawarkan sebuah teori sebagai landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakai dalam menerima dan menggunakan sistem informasi (Handayani, 2007:77). Perluasan konsep TAM diharapkan dapat membantu memprediksi sikap dan penerimaan seseorang terhadap teknologi dan dapat memberikan informasi mendasar

yang diperlukan mengenai faktor-faktor yang menjadi pendorong sikap individu tersebut. TAM merupakan model perilaku (*behavior*) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai niat (*intention*) untuk menggunakannya, dibangun dengan dasar teori yang kuat, telah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa TAM merupakan model yang baik. Kelebihan TAM yang paling penting adalah model ini merupakan model yang parsimoni yaitu model yang sederhana tetapi valid. TAM menjelaskan secara sederhana hubungan sebab akibat antara perilaku dan keyakinan, tujuan, serta penggunaan aktual dari pengguna sistem informasi.



Theory of reasoned action (TRA) atau teori tindakan beralasan dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen yang merupakan teori dinamika terbentuknya sikap dan perilaku. Teori ini berkaitan dengan kombinasi respon untuk menghasilkan perilaku. TRA mempunyai tiga variabel umum, yaitu: niat perilaku (*BI=behavior intention*), sikap (*A=Attitude*), dan norma subjektif (*SN=Subjektif Norm*). TRA menunjukkan bahwa niat perilaku seseorang tergantung pada sikap seseorang tentang perilaku dan norma subjektif. Jika seseorang berniat untuk melakukan suatu perilaku maka kemungkinan bahwa orang tersebut akan melakukannya. Perhatian utama dari TRA adalah prediksi dari niat perilaku, yang mencakup prediksi dari sikap dan prediksi perilaku. Berdasarkan teori ini, sikap seseorang dalam menampakkan perilaku berkaitan erat dengan

keyakinannya bahwa menampakkan suatu perilaku akan membawa konsekuensi dan ia sudah melakukan evaluasi atas konsekuensi itu.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan data, memproses data, serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan (Diana, 2011:4). Sistem ini dianggap sebagai komponen penting dari kantor keuangan di seluruh dunia. Suatu perusahaan yang bergerak di berbagai bidang selalu membutuhkan sistem informasi akuntansi atau SIA. Hal ini dikarenakan SIA mengandung proses yang berguna untuk laporan kondisi keuangan perusahaan yang benar dan akurat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Proses ini terkait dengan teknologi informasi dalam rangka memajukan bisnis dan usaha. SIA dapat mempermudah perusahaan untuk melakukan kegiatan perusahaan. Informasi yang tepat dan akurat dalam sistem informasi akuntansi akan membuat biaya produksi dapat lebih efektif serta efisien.

Sistem informasi akuntansi adalah subsistem dari akuntansi manajemen yang terdapat dalam suatu organisasi yang mengelola data keuangan menjadi informasi keuangan yang memenuhi pemakai *intern* dan *ekstern*. Menurut Romney dan Steinbart (2015:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelola data untuk menghasilkan suatu informasi untuk mengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi

data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Beberapa faktor yang mendorong perkembangan sistem informasi akuntansi antara lain sebagai berikut:

- 1) Perkembangan sistem pengolahan data dan peralatannya yang memungkinkan sistem informasi akuntansi tidak hanya mampu menyajikan laporan akuntansi keuangan, melainkan juga berbagai informasi akuntansi manajemen dan bahkan laporan-laporan non keuangan yang sangat penting bagi dukungan pengendalian perusahaan.
- 2) Meningkatkan operasional perusahaan menyebabkan sistem informasi akuntansi menjadi makin penting sebagai alat bantu manajemen.
- 3) Terjadinya globalisasi kegiatan dan makin perlunya sistem informasi akuntansi menjadi media komunikasi bisnis antar lokasi dan antar negara.
- 4) Sistem informasi akuntansi makin diperlukan untuk memberikan masukan maupun sebagai alat pemicu bagi pengembangan sistem informasi manajemen fungsional lainnya.
- 5) Perkembangan sistem pengolahan data dan peralatannya yang memungkinkan sistem informasi akuntansi tidak hanya mampu menyajikan laporan akuntansi keuangan, melainkan juga berbagai informasi akuntansi manajemen dan bahkan laporan-laporan non keuangan yang sangat penting bagi dukungan pengendalian perusahaan.



Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan dalam suatu organisasi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelola data yang dapat menghasilkan suatu informasi.

Mulyadi (2014:19) menyatakan ada beberapa tujuan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, antara lain:

- 1) Untuk menyediakan informasi bagi usaha baru.
- 2) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan dari sistem yang sudah ada atau sistem lama.
- 3) Untuk memperbaiki sistem pengendalian intern perusahaan sehingga dapat mempermudah menjaga kekayaan perusahaan.
- 4) Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2.1.3 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas adalah metode yang dibuat untuk mengambil keputusan, informasi yang sudah diolah dengan teknologi oleh pembuat keputusan, dan kapasitas pembuat keputusan untuk proses informasi (Gelinas, 2010:19). Dikatakan efektif apabila tujuan ataupun sasaran tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan. Menurut Mardiasmo (2017:134) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Efektivitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat *output*, kebijakan dan prosedur

dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.

Efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dicapai dan orientasinya pada keluaran (*output*) yang dihasilkan. Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah efektivitas suatu sistem berhubungan dengan kualitas sistem yang merupakan kombinasi dari *hardware*, *software*, kebijakan dan prosedur dari sistem informasi dapat mengolah data menjadi informasi bagi para penggunanya. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif apabila informasi yang diberikan oleh mereka melayani banyak kebutuhan pengguna sistem.

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya. Menurut Ralph dan George (2010:8), menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi adalah efektivitas suatu sistem berhubungan dengan kualitas sistem, yang merupakan kombinasi dari *hardware*, *software*, kebijakan, dan prosedur dari sistem informasi dapat mengolah data menjadi informasi bagi para penggunanya. Efektivitas penggunaan dan pengimplementasian sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari bagaimana pemakai sistem tersebut dapat mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data

dengan baik. Data yang digunakan sebaiknya merupakan data yang memang sudah terintegrasi dari seluruh divisi yang ada dalam perusahaan sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan sebaiknya didukung oleh kemampuan personal pemakai sistem informasi akuntansi tersebut. Sehingga sistem informasi akuntansi dapat berjalan secara efektif dan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan individu itu sendiri.

2.1.4 *Skill*

Menurut Amirullah dan Budiyono (2014:21) menjelaskan bahwa *Skill* atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat (Sri Widiastuti, 2010:49). *Skill* dapat pula dikatakan sebagai keterampilan personal dan interpersonal. Menurut Singer dikutip oleh Amung (2000:61), keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif. *Skill* seseorang tercermin dari seberapa baik seseorang menjalankan sebuah aktivitas misalnya mengoperasikan sebuah alat, melakukan komunikasi efektif ataupun melakukan implementasi sebuah strategi bisnis. Dengan *skill* seseorang mempunyai kemampuan menjalankan pekerjaan dengan mudah serta efektif.

Keahlian seseorang tercermin dari seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan seperti mengoperasikan suatu peralatan,

berkomunikasi efektif atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis. *Skill* atau keterampilan sangat dibutuhkan, dimana keterampilan akan menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang dalam menguasai teknik pengelolaan sistem informasi akuntansi yang efektif.

Keahlian atau keterampilan personal yang juga disebut keahlian interpersonal adalah pengetahuan tentang perilaku manusia dan proses interpersonal dalam memahami perasaan-perasaan, sikap-sikap, dan motif-motif orang lain dari yang di ucapkan dan lakukan (empati, kepekaan sosial), kemampuan memantapkan secara efektif dan hubungan kerja sama (taktis, diplomasi), keterampilan mendengarkan pengetahuan tentang perilaku sosial yang dapat diterimanya. Contohnya seseorang dapat berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain dan bekerjasama dengan kelompok lain.

2.1.5 Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah proses pembentukan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan pegawai tersebut dalam melaksanakan tugas pekerjaan (Manulang, 2011:15). Menurut Kotler (2005:217) pengalaman adalah pembelajaran yang mempengaruhi perubahan perilaku seseorang. Pengalaman akan menentukan keterampilan dalam melaksanakan suatu tugas tertentu. Pengalaman diasumsikan bahwa seseorang yang melaksanakan suatu tugas yang sama secara berulang-ulang akan lebih banyak yang tersimpan dalam ingatannya dan dapat mengembangkan suatu pemahaman yang baik mengenai peristiwa-peristiwa. Menurut Sutrisno (2010:158), pengalaman kerja adalah suatu

dasar atau acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya. Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik. Jika seseorang memiliki pengalaman kerja lebih banyak di bidang yang sama maka seseorang dapat dengan mudah mengimplementasikan pengalamannya di bidang yang sama, hal tersebut dapat mendukung efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.



Seseorang yang memiliki banyak pengalaman kerja diharapkan mampu lebih banyak memberikan kontribusi terhadap perusahaan tempat ia bekerja, karena pengalaman kerja menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan yang lebih baik. Semakin banyak pengalaman kerja seseorang akan memiliki penguasaan dan pemahaman pekerjaan yang dimiliki.

2.1.6 Kompleksitas Tugas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kompleksitas itu sendiri bermakna kerumitan. Kompleksitas tugas dianggap identik dengan tugas yang sulit (diperlukan kapasitas perhatian atau proses mental yang baik) atau struktur tugas yang rumit (tingkat spesifikasi apa yang harus

dilakukan dalam tugas) (Kahneman, dkk 2011:247). Kompleksitas tugas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan. Kompleksitas tugas berasal dari lingkungan pemakai dan berkaitan dengan ambiguitas dan ketidakpastian yang ada dalam dunia bisnis. Sehingga kompleksitas secara relatif lebih tinggi untuk tugas-tugas yang tidak terpolada dan lebih rendah untuk tugas-tugas yang sudah terpolada dan terstruktur. Libby & Lipe (1992:268) menyatakan bahwa kompleksitas tugas dapat dijadikan sebagai alat dalam meningkatkan kualitas pekerjaan. Kompleksitas tugas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan.

Kompleksitas ini sangat berpengaruh dengan adanya sistem informasi karena jika sistem informasi yang kurang atau ada keterbatasan teknologi informasi kompleksitas tugas akan menurun dan itu sangat berpengaruh pada hasil kinerja perusahaan.

UNMAS DENPASAR

2.1.7 Kecanggihan Teknologi Informasi

Menurut KBBI teknologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia, sedangkan informasi menurut KBBI adalah kabar atau berita tentang sesuatu. Teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer (Sutarman, 2012:13). Selain itu fungsi dari teknologi informasi adalah untuk memecahkan suatu masalah, membuka

kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas manusia. Teknologi informasi adalah teknologi yang mengembangkan komputerisasi (komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video (Sutabri, 2014:2).

Teknologi informasi adalah suatu gabungan dari teknologi komputasi dan komunikasi yang berbentuk sistem dari perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan sebagai sarana organisasi untuk mengurangi ketidakpastian dan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, selain itu teknologi informasi dapat menghasilkan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Banyak perusahaan yang berani melakukan investasi yang sangat tinggi di bidang teknologi informasi. Alasan yang paling umum adalah adanya kebutuhan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitif, mengurangi biaya, meningkatkan fleksibilitas dan juga tanggapan. Terdapat banyak perusahaan yang telah menerapkan teknologi informasi untuk mendukung berbagai aktivitas atau kegiatan operasional perusahaan.

Kecanggihan teknologi yang ada pada saat ini memiliki perkembangan yang sangat pesat dan bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu dan mempermudah pekerjaan manusia untuk menghasilkan informasi yang terbaik. Maka sebab itulah perusahaan yang didukung oleh teknologi

aplikasi yang modern diharapkan mampu memberikan dampak yang positif bagi perusahaan tersebut agar menghasilkan informasi laporan keuangan yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya.

Kecanggihan teknologi informasi sebagai multi-dimensi yang mengacu pada sifat, kompleksitas dan interdependensi penggunaan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi. Kegunaan dari kecanggihan teknologi informasi menyebabkan informasi lebih tersedia dan lebih cepat untuk didapatkan, termasuk informasi eksternal, informasi internal, dan informasi yang sudah ada sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas/ keterjangkauan informasi. Kecanggihan teknologi informasi adalah suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas, dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen yang mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem, dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi. Kecanggihan teknologi informasi bila diaplikasikan pada rantai aktivitas akan menghasilkan produk yang memiliki nilai tinggi (Ellitan dan Anatan, 2009:14).

2.1.8 Partisipasi Manajemen

Menurut Pidarta dalam Siti Irene Astuti D. (2009:31) partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan. Sedangkan Terry (2010:16)

menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Partisipasi manajemen merupakan terlibatnya seseorang secara mental atau emosional di dalam suatu kelompok yang merangsang mereka untuk berkontribusi kepada tujuan kelompok dan berbagai tanggung jawab untuk apa yang dihasilkan (Manuaba, 1994:25). Menurut Mangkunegara (2011:115), partisipasi manajemen adalah perilaku manajerial yang paling sedikit mempunyai dua aspek, yaitu membatasi metode kerja bawahan dan mengontrol penyesuaian bawahan. Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan. Partisipasi manajemen di konseptualisasikan sebagai keterlibatan dan partisipasi eksekutif atau manajemen di bidang teknologi informasi atau sistem informasi.

Manajemen menunjukkan partisipasinya dalam hal pembinaan manajerial dalam perencanaan, desain sistem, pengembangan sistem, dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi. Manajemen bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Partisipasi manajemen akan mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi.

2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

1. Dewi (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi studi Kasus Pada PDAM Kabupaten Tabanan”. Variabel indenpenden yang digunakan yaitu jabatan, usia, pengalaman, tingkat pendidikan, dan *skill*. Variabel dependen yang digunakan yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini yaitu jabatan, usia, pengalaman, tingkat pendidikan dan *skill* berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada karyawan di PDAM Kota Tabanan.
2. Pramidewi (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Partisipasi Pengguna, Insentif, Program Pelatihan, Pengalaman dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Fifgroup Cabang Denpasar”. Variabel indenpenden dalam penelitian ini yaitu partisipasi pengguna, insentif, program pelatihan, pengalaman dan *skill*. Variabel dependennya yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan insentif, program pelatihan dan pengalaman berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan partisipasi pengguna dan *skill* tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Sanjani (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Manajemen, dan Dukungan Top Manajemen Terhadap

efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Desa Mengwi”. Variabel independen yang digunakan yaitu pengaruh kompetensi, partisipasi manajemen, dan dukungan top manajemen. Variabel dependennya yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi dan dukungan top manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

4. Saputra (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi ”. Variabel independen yang digunakan yaitu kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan dan pengetahuan pengurus. Variabel dependennya yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan dan pengetahuan pengurus secara simultan berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi, namun pelatihan dan pengetahuan pengurus secara parsial tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.
5. Putri (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas Dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di

Kecamatan Denpasar Selatan”. Variabel independen yang digunakan yaitu keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas dan dukungan manajer. Variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas dan dukungan manajer berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

6. Sari (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kinerja Individu, Dan Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Marga Tabanan”. Variabel independen yang digunakan yaitu program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu, dan pengalaman kerja personal. Variabel dependen yang digunakan yaitu efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu, dan pengalaman kerja personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
7. Sasongko (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. Variabel independen yang digunakan yaitu kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi. Variabel

dependen yang digunakan yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

8. Anjani (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan teknik Personal, Pengalaman kerja, Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Di Kabupaten Karangasem”. Variabel independen yang digunakan yaitu pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja, pelatihan dan variabel dependennya efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja, dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
9. Sari (2021) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. Variabel independen yang digunakan yaitu pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai, pengalaman kerja dan jabatan. Variabel dependen yang digunakan yaitu

efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai dan jabatan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

10. Suputra (2021) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Manajer, Pengalaman Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tabanan”. Variabel independen dalam penelitian ini adalah partisipasi manajer, pengalaman kerja, dan kompleksitas tugas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi manajer, pengalaman kerja, dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

11. Utami (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan *Skill* Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Kecamatan Kerambitan”. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, pengalaman kerja dan *skill*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah

analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, pengalaman kerja dan *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

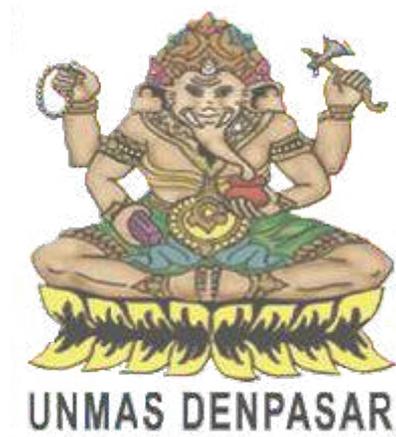
12. Putri (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. Variabel independen yang digunakan yaitu pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pelatihan, kompleksitas tugas dan variabel dependennya efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel tingkat pendidikan dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.



Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada metode pengumpulan data melalui media kuesioner, menggunakan uji statistik regresi linier berganda dan variabel independen seperti *skill*, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen selain itu penelitian sebelumnya juga menggunakan variabel dependen yang sama yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada teori yang digunakan, beberapa variabel yang digunakan

berbeda, lokasi yang diteliti berbeda, dan tahun penelitian yang dilakukan berbeda.



BAB III

KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjelaskan hubungan antara variabel yang akan diteliti dan selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis. Perkembangan teknologi dalam bidang akuntansi telah sangat membantu dalam peningkatan sistem informasi akuntansi. Peningkatan penggunaan teknologi menjadi salah satu bentuk bahwa teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari manual menjadi otomatis

Kerangka berpikir ini dibuat berdasarkan fenomena yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga yaitu adanya kecurangan (*fraud*) yang terjadi pada tahun 2017. Hal ini terjadi karena Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga belum menerapkan sistem informasi akuntansi secara maksimal, sehingga terjadi kekeliruan dalam pemrosesan data laporan keuangan yang dilakukan oleh karyawan. Maka penerapan sistem informasi akuntansi di koperasi perlu ditingkatkan, karena dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba. Selain fenomena dan kajian teoritis penelitian ini juga didukung oleh kajian empiris yaitu penelitian yang dilakukan Dewi (2017), Pramidewi (2018), Sanjani (2019), Saputra (2019), Putri (2020), Sari (2020), Sasongko (2020), Anjani (2021), Sari (2021), Saputra (2021), Utami (2021), dan Putri (2022).

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk memudahkan perusahaan dalam memproses data dan

transaksi keuangan sehingga dapat menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Teori TAM (*technology acceptance model*) menyebutkan bahwa pengguna sistem akan menggunakan sistem dengan mudah digunakan (*easy of use*) dan bermanfaat baginya (*usefulness*). Teori TAM telah digunakan oleh banyak peneliti untuk mengeksplorasi sikap pengguna terhadap teknologi tersebut. Penelitian ini menjelaskan hubungan antara *skill*, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen dengan menggunakan prediktor dari TAM yaitu *perceived easy of use* (persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi).

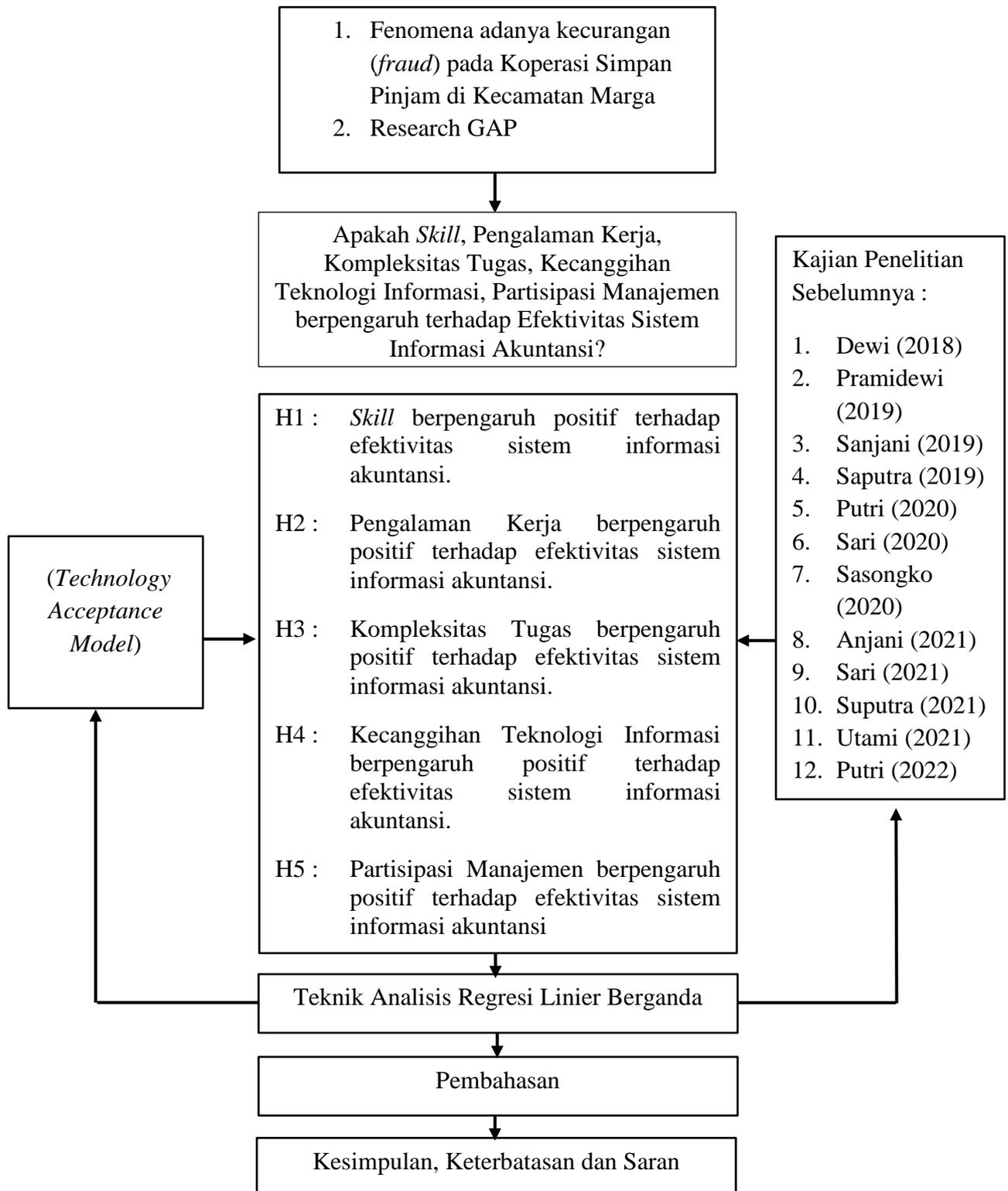
Dalam upaya meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi maka salah satu faktor penunjangannya adalah keahlian atau *skill* karyawan itu sendiri. *Skill* merupakan kemampuan yang dilakukan secara non teknis, artinya tidak terbentuk atau tidak kelihatan wujudnya. Dengan *skill* yang baik seseorang akan mampu bekerja secara efektif dan efisien. Pengalaman kerja juga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi karena karyawan yang telah memiliki banyak pengalaman kerja di perusahaan lain sebelumnya akan membantu karyawan lebih mudah dan terampil dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuannya. Kompleksitas tugas merupakan salah satu faktor lingkungan kerja yang

juga mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi. Kompleksitas tugas berasal dari lingkungan pemakai dan berkaitan dengan ambiguitas dan ketidakpastian yang ada disekitar dunia bisnis, sehingga kompleksitas tugas secara relatif lebih tinggi untuk tugas-tugas yang tidak terpola dan lebih rendah untuk tugas-tugas yang sudah terpola dan terstruktur. Adanya kecanggihan teknologi informasi serta partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan. Partisipasi manajemen di konseptualisasikan sebagai keterlibatan dan partisipasi eksekutif atau manajemen di bidang teknologi informasi atau sistem informasi.

Dengan demikian *skill*, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen diharapkan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dibuatkan kerangka berpikir, yang dapat dilihat pada Gambar 3.1 dibawah:



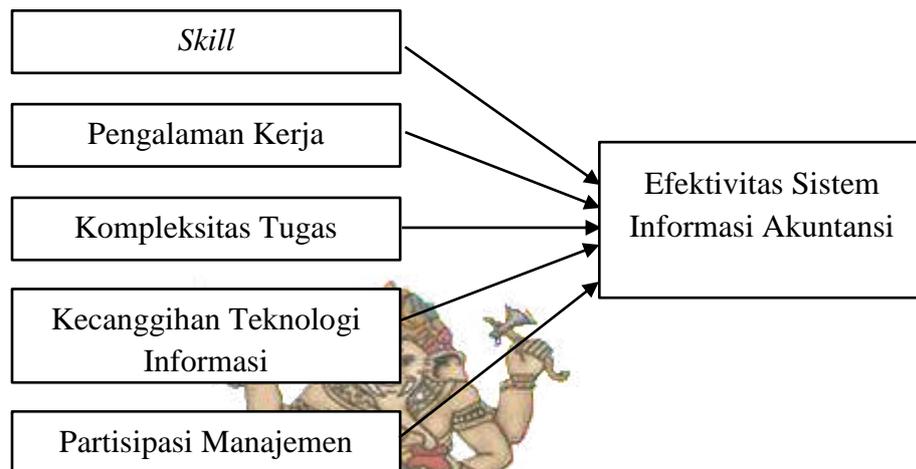
Gambar 3.1
Kerangka Berpikir Penelitian



Sumber : Hasil Pemikiran Penelitian, (2022)

Berdasarkan pada uraian kerangka berpikir diatas maka dapat dibuat model penelitian pada Gambar 3.2 sebagai berikut:

Gambar 3.2
Model Penelitian
Pengaruh *Skill*, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga.



Sumber : Hasil Pemikiran peneliti, (2022)

3.2 Hipotesis

3.2.1 Pengaruh *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan teori TAM yang dikembangkan dari teori psikologis yang menjelaskan tentang perilaku pengguna komputer yang berlandaskan kepercayaan, sikap, keinginan, dan hubungan perilaku pengguna. Teori ini menjelaskan dua faktor yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan pengguna (*ease of use*). Penelitian ini akan menjelaskan hubungan *skill* dengan menggunakan predictor dari TAM yaitu *perceived easy of use* (persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi).

Skill merupakan kemampuan seseorang menerapkan pengetahuan ke dalam bentuk tindakan. Menurut Robbins (2000:492), *skill* berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar. Untuk meningkatkan kinerja seseorang pegawai atau karyawan maka salah satu faktor penunjang adalah keahlian atau tingkat keterampilan. *Skill* seseorang tercermin dari seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keahlian seseorang, maka semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan. Dengan adanya *skill* yang baik seseorang akan mampu bekerja secara efektif dan efisien. Dengan adanya *skill* yang dimiliki, seseorang berarti memiliki kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017), Pramidewi (2018), Utami (2021), menyatakan bahwa *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin baik *skill* yang dimiliki, maka semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hipotesis pernyataan dalam penelitian ini adalah:

H₁: *Skill* Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

3.2.2 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

TAM berguna bahwa penerimaan seseorang pengguna terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh kegunaan persepsi dan kemudahan penggunaan persepsi. Hubungan antara penggunaan sistem dan tujuan perilaku atau sikap yang digambarkan TAM menunjukkan secara tidak langsung bentuk-bentuk tujuan individu untuk melakukan tindakan yang positif. Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki akan memberikan hasil lebih baik daripada mereka yang mempunyai pengetahuan yang cukup dalam tugasnya.

Temuan dalam bidang psikologis menunjukkan bahwa struktur pengetahuan yang lebih maju dapat diperoleh melalui pengalaman. Pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki karyawan untuk mengemban tanggung jawab dari pekerjaan sebelumnya (Marwansyah, 2014:135). Menurut Malayu S.P Hasibuan (2016:55), mengemukakan orang yang berpengalaman merupakan calon karyawan yang telah siap pakai. Pengalaman seseorang karyawan biasanya dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Pengalaman dapat dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja karyawan. Hal ini disebabkan karena pengalaman kerja merupakan suatu pekerjaan atau jabatan yang pernah diduduki sebelumnya oleh seseorang selama kurun waktu tertentu, sehingga karyawan yang memiliki pengalaman kerja pasti

akan lebih mudah untuk memahami pekerjaan serupa dibandingkan dengan karyawan yang belum memiliki pengalaman kerja.

Pada peneliti sebelumnya, Dewi (2017), Pramidewi (2018), Sanjani (2019), Saputra (2019), Anjani (2021), Suputra (2021), Utami (2021), menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki, maka semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan. Berdasarkan hipotesis pernyataan dalam penelitian ini adalah:

H₂: Pengalaman Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

3.2.3 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Teori TAM menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi, yaitu kemanfaatan dan kemudahan pengguna. Teori tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompleksitas tugas maka semakin meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi, sebaliknya jika tingkat kompleksitas semakin rendah maka semakin rendah efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kompleksitas tugas adalah sulitnya suatu tugas yang dibebankan oleh terbatasnya kapabilitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan. Iskandar (2011: 33), menjelaskan "*Complex task are ambiguous defined*

and difficult to measure objectively”. Dimana tugas yang dihadapi dan harus diselesaikan setiap harinya berbeda-beda dan memiliki keterkaitan satu dan harus diselesaikan dengan baik walaupun dalam jangka waktu yang singkat. Adanya kompleksitas tugas dalam penggunaan sistem informasi akuntansi akan membantu kita untuk lebih terfokus dan terarah dalam menjalankan tugas yang kita kerjakan, maka dengan adanya kompleksitas tugas akan menjadikan suatu pekerjaan lebih efektif terutama dalam hal penggunaan sistem informasi.

Pada peneliti sebelumnya, Suputra (2021), menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kompleksitas tugas maka semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Berdasarkan hipotesis pernyataan dalam penelitian ini adalah:

H₃: Kompleksitas Tugas Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.



3.2.4 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Teori TAM menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi, yaitu kemanfaatan dan kemudahan pengguna. Hubungan yang dapat dilihat dari kecanggihan teknologi informasi dengan efektivitas sistem informasi akuntansi dijelaskan dengan pemikiran bahwa perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern,

diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat, akurat, dan dapat dipercaya.

Menurut Tata Sutabri (2014:3), teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer (Sutarman, 2012:13). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif.

Pemanfaatan teknologi Infomasi (TI) dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu pengambilan keputusan. Semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi informasi suatu sistem tersebut maka akan mempermudah seseorang melakukan pekerjaan untuk menghasilkan sistem informasi yang cepat dan akurat sehingga akan mempengaruhi efektivitas sistem infomasi akuntansi sebagai alat untuk pengambilan keputusan oleh pihak manajemen dan mampu memenuhi seluruh informasi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2019), Sasongko (2020), menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi informasi, semakin tinggi pula tingkat efektifitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hipotesis pernyataan dalam penelitian ini adalah:

H₄ : Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

3.2.5 Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi memerlukan adanya peran dan partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi. Menurut Uphoff, Kohen, dan Goldsmith dalam Nasution (2009:16), partisipasi merupakan istilah deskriptif yang menunjukkan keterlibatan beberapa orang dengan jumlah signifikan dalam berbagai situasi atau tindakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Terry (2010:16) menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan.

Variabel yang sering dipakai dalam bidang ini adalah organisasi, lingkungan, teknologi, cara pembuatan keputusan, ukuran perusahaan, struktur, strategi, dan budaya organisasi. Partisipasi manajemen mempunyai peran yang sangat penting dalam efektivitas sistem informasi akuntansi yang mana partisipasi manajemen dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain itu, manajemen mempunyai wewenang lebih untuk mengalokasikan sumber daya yang ada ke dalam sistem dan manajemen juga lebih mengetahui seberapa besar kebutuhan informasi sehingga dapat memilih sistem yang sesuai dengan kebutuhan organisasi ataupun perusahaan.

Pada peneliti sebelumnya, Suputra (2021), menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan Sanjani (2019), menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin baik partisipasi manajemen dalam suatu organisasi maka semakin efektif sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Berdasarkan hipotesis pernyataan dalam penelitian ini adalah:

H₅: Partisipasi Manajemen Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya (Alma, dkk 2003:103). Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga. Alasan dipilihnya Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga karena untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga yang digunakan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan untuk memproses data transaksi sehingga Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga mampu menghadapi persaingan yang cukup ketat antara lembaga keuangan yang ada.



4.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020:68). Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan Koperasi Simpan Pinjam yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga dan faktor-faktor yang

mempengaruhi seperti *skill*, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen.

4.3 Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022:38). Variabel dalam penelitian ini adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota kelompok yang berbeda dengan sifat yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel-variabel yang diidentifikasi dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

4.3.1 Variabel Terikat (*Variable Dependen*)

Variabel terikat (*variable dependen*) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA).

4.3.2 Variabel Bebas (*Variable Independen*)

Variabel bebas (*variable independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2022:39). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel yaitu *skill* (S), pengalaman kerja (PK), kompleksitas tugas (KT), kecanggihan teknologi informasi (KTI) dan partisipasi manajemen (PM).

4.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasi Variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan tujuan memberi arti atau menspesifikasikannya. Definisi operasional variabel merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian. Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

1. *Skill* (S)

Skill seorang karyawan diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Keahlian seseorang tercermin dari seberapa baik seseorang tersebut dalam melaksanakan suatu kegiatan yang spesifik di dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, mengoperasikan peralatan, berkomunikasi efektif atau mampu mengimplementasikan suatu strategi bisnis.

UNMAS DENPASAR

Adapun indikator *skill* dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Percaya diri.
- 2) Mampu menghadapi tantangan pekerjaan.
- 3) Bekerja dibawah tekanan.

Variabel *skill* diukur dengan beberapa pertanyaan menggunakan skala likert lima point dengan setiap pertanyaan memiliki alternatif jawaban dari yang sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Jawaban tersebut diberi skor yaitu: STS = Sangat Tidak Setuju (skor 1), TS = Tidak Setuju (skor 2), KS = Kurang Setuju (skor 3), S = Setuju (skor

4), SS = Sangat Setuju (skor 5). Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Adrian (2015).

2. Pengalaman Kerja (PK)

Pengalaman kerja adalah jangka waktu atau lamanya seseorang bekerja pada suatu instansi, kantor, atau sebagainya. Pengalaman adalah tingkat penguasaan dan pemahaman pekerjaan yang dimiliki karyawan terhadap tugas-tugas yang diberikan, pelatihan yang diperoleh sehubungan dengan sistem informasi akuntansi serta keinginan menambah wawasan dan pengetahuan. Pengukuran pengalaman kerja sebagai sarana untuk menganalisa dan mendorong efisiensi dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Beberapa hal yang digunakan untuk mengukur pengalaman kerja seseorang adalah:

1) Lama waktu/masa kerja.

Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.

2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan pegawai. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.

3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek peralatan dan teknik pekerjaan.

Variabel pengalaman kerja diukur dengan beberapa pertanyaan menggunakan skala likert lima point dengan setiap pertanyaan memiliki alternative jawaban dari yang sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Jawaban tersebut diberi skor yaitu: STS = Sangat Tidak Setuju (skor 1), TS = Tidak Setuju (skor 2), KS = Kurang Setuju (skor 3), S = Setuju (skor 4), SS = Sangat Setuju (skor 5). Kuesioner diadopsi dari penelitian ini Nopiyani (2016).

3. Kompleksitas Tugas (KT)

Kompleksitas Tugas adalah kelengkapan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada masing-masing individu dalam suatu perusahaan atau organisasi.

Adapun indikator dari kompleksitas tugas yaitu:

- 1) Tingkat keterkaitan tugas dengan tugas yang lainnya.
- 2) Tingkat ketergantungan penyelesaian antar tugas.
- 3) Tingkat pemahaman struktur tugas.
- 4) Tingkat ketergantungan tugas terhadap tugas lainnya.

Variabel kompleksitas tugas diukur dengan beberapa pertanyaan menggunakan skala likert lima point dengan setiap pertanyaan memiliki alternatif jawaban dari yang sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Jawaban tersebut diberi skor yaitu: STS = Sangat Tidak Setuju (skor 1), TS = Tidak Setuju (skor 2), KS = Kurang Setuju (skor

3), S = Setuju (skor 4), SS = Sangat Setuju (skor 5). Kuesioner dari penelitian ini diadopsi dari penelitian Nopiyani (2016).

4. Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI)

Kecanggihan teknologi informasi diproksikan dengan kecanggihan teknologi dan kecanggihan informasi. Kecanggihan teknologi mencerminkan keanekaragaman jumlah teknologi informasi yang digunakan, sedangkan kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portfolio penerapannya. Kecanggihan teknologi komputerisasi dapat diketahui atau dapat dilihat dari perangkat lunak dan perangkat kerasnya. Karena semakin canggih kedua perangkat tersebut, maka dapat mendukung efektivitas dan kinerja sistem informasi akuntansi yang tentunya tetap memperhatikan kesesuaian kebutuhan akan teknologi tersebut untuk digunakan (Kadir, 2014).

Adapun indikator dari kecanggihan teknologi informasi yaitu:

- 1) Kemudahan dalam mengoperasikan sistem.
- 2) Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas.
- 3) Kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan.

Variabel kecanggihan teknologi informasi diukur dengan beberapa pertanyaan menggunakan skala likert lima point dengan setiap pertanyaan memiliki alternatif jawaban dari yang sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Jawaban tersebut diberi skor yaitu: STS = Sangat Tidak Setuju (skor 1), TS = Tidak Setuju (skor 2), KS = Kurang Setuju (skor 3), S = Setuju (skor 4), SS = Sangat Setuju (skor

5). Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Tari (2021).

5. Partisipasi Manajemen (PM)

Partisipasi manajemen dikonseptualisasikan sebagai keterlibatan dan partisipasi eksekutif atau manajemen di bidang Teknologi Informasi (TI) / Sistem Informasi (Igbaria *et al.*,1996). Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan.

Adapun indikator partisipasi manajemen dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pemeliharaan *hardware* dan *software*.
- 2) Penerapan sistem.
- 3) Pemeliharaan sistem dan pemecahan masalah.

Variabel partisipasi manajemen diukur dengan beberapa pertanyaan menggunakan skala likert lima point dengan setiap pertanyaan memiliki alternative jawaban dari yang sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Jawaban tersebut diberi skor yaitu: STS = Sangat Tidak Setuju (skor 1), TS = Tidak Setuju (skor 2), KS = Kurang Setuju (skor 3), S = Setuju (skor 4), SS = Sangat Setuju (skor 5). Kuesioner dari penelitian ini diadopsi dari penelitian Rahmadani (2015).

4.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah suatu kondisi yang menyatakan tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu pelaksanaan aktivitas dalam suatu entitas atau kumpulan sumber daya, seperti manusia, dan perawatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dapat dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun yang menjadi indikator efektivitas sistem informasi diantaranya yaitu:

- 1) Kualitas sistem.
- 2) Kualitas informasi.
- 3) Kepuasan pengguna.
- 4) Kegunaan informasi.
- 5) Dampak individu organisasional.



Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi diukur dengan beberapa pertanyaan menggunakan skala likert lima point dengan setiap pertanyaan memiliki alternatif jawaban dari yang sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Jawaban tersebut diberi skor yaitu: STS = Sangat Tidak Setuju (skor 1), TS = Tidak Setuju (skor 2), KS = Kurang Setuju (skor 3), S = Setuju (skor 4), SS = Sangat Setuju (skor 5). Kuesioner mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Sutariyani (2018).

4.5 Jenis dan Sumber Data

4.5.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut:

1) Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2020:213), data kualitatif adalah data yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah gambaran umum atau sejarah perusahaan.

2) Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2021:16), data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka ataupun data kualitatif yang sudah diangkakan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner berupa angka-angka dari masing-masing bagian dan pertanyaan responden pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga.

4.5.2 Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah:

1. Data primer

Sumber data yang didapat secara langsung oleh pengumpul tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2020:193). Data primer dalam penelitian

ini adalah hasil jawaban dari kuesioner yang sudah disebarakan kepada responden, yaitu pegawai pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga.

2. Data sekunder

Sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2020:193). Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi-informasi yang berkaitan dengan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga seperti gambaran umum, struktur organisasi dan sejarah melalui website atau media lainnya.



4.6 Metode Penentuan Sampel

4.6.1 Populasi

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2022:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga. Dimana Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga memiliki Karyawan sebanyak 232 Karyawan.

4.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022:81). Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik

non probability sampling. Teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak berpeluang atau kesempatan yang sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria responden yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Seluruh Karyawan di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tabanan.
- 2) Karyawan di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga yang menggunakan SIA.

Tabel 4.1
Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Karyawan di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tabanan.	232
2	Karyawan di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga yang tidak menggunakan SIA.	(169)
	Jumlah Karyawan KSP yang Memenuhi Kriteria Sampel	63

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tabanan, (2022)

Jadi jumlah Karyawan Koperasi Simpan Pinjam yang dijadikan sampel sebanyak 63 Karyawan. Dengan ketentuan masing-masing setiap koperasi simpan pinjam diberikan kuesioner untuk karyawan yang secara langsung menggunakan sistem informasi akuntansi. Jadi total kuesioner

yang disebar sebanyak 63 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

4.7 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan sekumpulan pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden yang telah ditentukan untuk dimintai jawabannya (Sugiyono, 2021:199). Kuesioner yang disebar mengenai pengaruh *skill*, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2020:142). Data yang diperoleh dari metode pengumpulan data dengan dokumentasi, yaitu berupa daftar nama dan jumlah karyawan koperasi simpan pinjam di Kecamatan Marga.

4.8 Teknik Analisis Data

4.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentra), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2022:147).

4.8.2 Uji Instrumen Data

Menurut Sugiyono (2022:113) uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner merupakan hal yang penting karena validitas suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur instrumen yang digunakan dan data yang diperoleh. Kegunaan uji instrumen untuk memperoleh dan yang diinginkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel. Berdasarkan hal ini dilakukan pengujian uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2022:121) Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti

alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Biasanya syarat minimum suatu kuesioner untuk memenuhi validitas adalah jika r bernilai lebih besar dari 0,30 maka data dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022:121) Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien α dari *cronbach's alpha*. Apabila koefisien α lebih besar dari 0,70 maka variabel tersebut reliabel, sedangkan jika nilai koefisien α lebih kecil dari 0,70 maka variabel tersebut tidak reliabel. Uji reliabilitas akan diukur dengan menggunakan program computer *statistical package for social science (SPSS) for Windows* (Ghozali, 2021).

4.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independen pada variabel dependen dan bertujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang

diketahui (Sugiyono, 2020:188). Variabel independen terdiri dari *skill*, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen. Sedangkan variabel dependennya adalah efektivitas sistem informasi akuntansi (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga) dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Model regresi linier berganda ditunjukkan oleh persamaan sebagai berikut:

$$ESIA = \alpha + \beta_1 IN + \beta_2 PK + \beta_3 KT + \beta_4 KTI + \beta_5 PM + e \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

ESIA	= Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
A	= konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= koefisien regresi
S	= <i>skill</i>
PK	= pengalaman kerja
KT	= kompleksitas tugas
KTI	= kecanggihan teknologi informasi
PM	= partisipasi manajemen
e	= <i>error</i>

4.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak biasa dan konsisten. Uji yang akan dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2021:196), uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual atau variabel pengganggu mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai variabel distribusi normal

atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika tidak normal, maka prediksi yang dilakukan dengan data tersebut akan tidak baik, atau dapat memberikan hasil prediksi yang menyimpang. Pengujian dikatakan berdistribusi normal jika koefisien *Asymp. Sign (2-tailed)* lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package of Social Science*).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2021:157). Uji multikolinearitas atau kolinearitas ganda adalah keadaan antara variabel independen pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna.

Multikolinearitas dapat diketahui dengan cara menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen, dapat dilihat dari *Tolerance value* dan nilai *Variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cut off* yang umum digunakan adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan VIF diatas 10. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- a) Nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.
- b) Nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung masalah multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi perbedaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2021:178). Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model yang terjadi ketidaksamaan varian dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas, atau dengan kata lain hasilnya homokedastisitas. Salah satu cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan uji *Glejser*. Pengujian ini dilakukan dengan meregresikan nilai residul terhadap variabel independen. Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan apabila variabel independen tidak signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen, maka tidak ada induksi terjadi heteroskedastisitas. Kriteria pengujiannya yaitu (Ghozali, 2021:138):

- a) Jika nilai signifikan dari variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikan dari variabel independen $\leq 0,05$ maka indikasi terjadi heteroskedastisitas.

4.8.5 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi sudah sesuai atau layak (Ghozali, 2021:148). Ketentuan yang digunakan jika signifikansi $\leq 0,05$, maka ada pengaruh secara bersama-sama seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dan model fit dengan data. Jika signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh secara bersama-sama seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4.8.6 Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian dependen (Ghozali, 2021:147). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi hasil variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah biasa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Oleh karena itu, banyak peneliti mengajukan menggunakan *Adjusted R²* untuk data *cross sectional relative* rendah. Pada penelitian ini koefisien determinasi diukur dengan *Adjusted R²*.

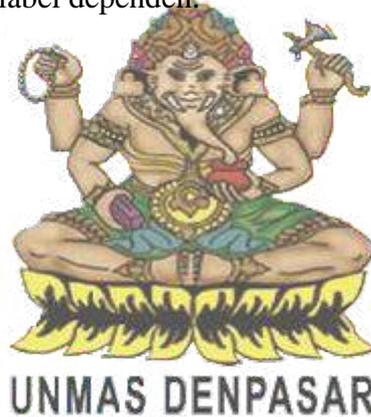
4.8.7 Uji Statistik (t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata secara individu antara variabel dependen dengan satu variabel independen

yang dimaksud (Ghozali, 2021:148). Uji statistik t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

- a) Jika $t_{\text{signifikan}} \leq 0,05$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{\text{signifikan}} > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Perusahaan

5.1.1 Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam

Secara umum kata koperasi berasal dari bahasa latin yaitu *Cooperate, Cooperation* (Inggris), *Cooperatie* (Belanda) yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai bekerja sama (Sударsono dan Edilius, 2010:1). Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992, koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.



Koperasi pertama kali diperkenalkan oleh seorang berkebangsaan Skotlandia, yang bernama Robert Owen (1771-1858). Setelah koperasi berkembang dan diterapkan di beberapa negara-negara Eropa, koperasi pun mulai masuk dan berkembang di Indonesia. Koperasi Indonesia didirikan pada tanggal 12 Juli 1960 oleh Drs. Moh. Hatta. Berdasarkan Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 3 dinyatakan bahwa koperasi memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjam dana kepada anggota koperasi. Jadi pada dasarnya koperasi simpan pinjam adalah sebagai jembatan antara anggota koperasi yang memerlukan uang pinjaman dengan anggota koperasi yang menyimpan uangnya di koperasi atau kreditor lainnya (Rudianto, 2010:51).

Tujuan dari koperasi simpan pinjam adalah agar masyarakat dapat menabung pada koperasi tersebut sehingga masyarakat dapat merasa tenang dalam menyimpan uangnya selain itu dalam hal peminjaman, masyarakat dapat melakukan pinjaman kepada koperasi dengan bunga yang kecil. Berdasarkan Undang-Undang No.17 tahun 2012, koperasi simpan pinjam bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

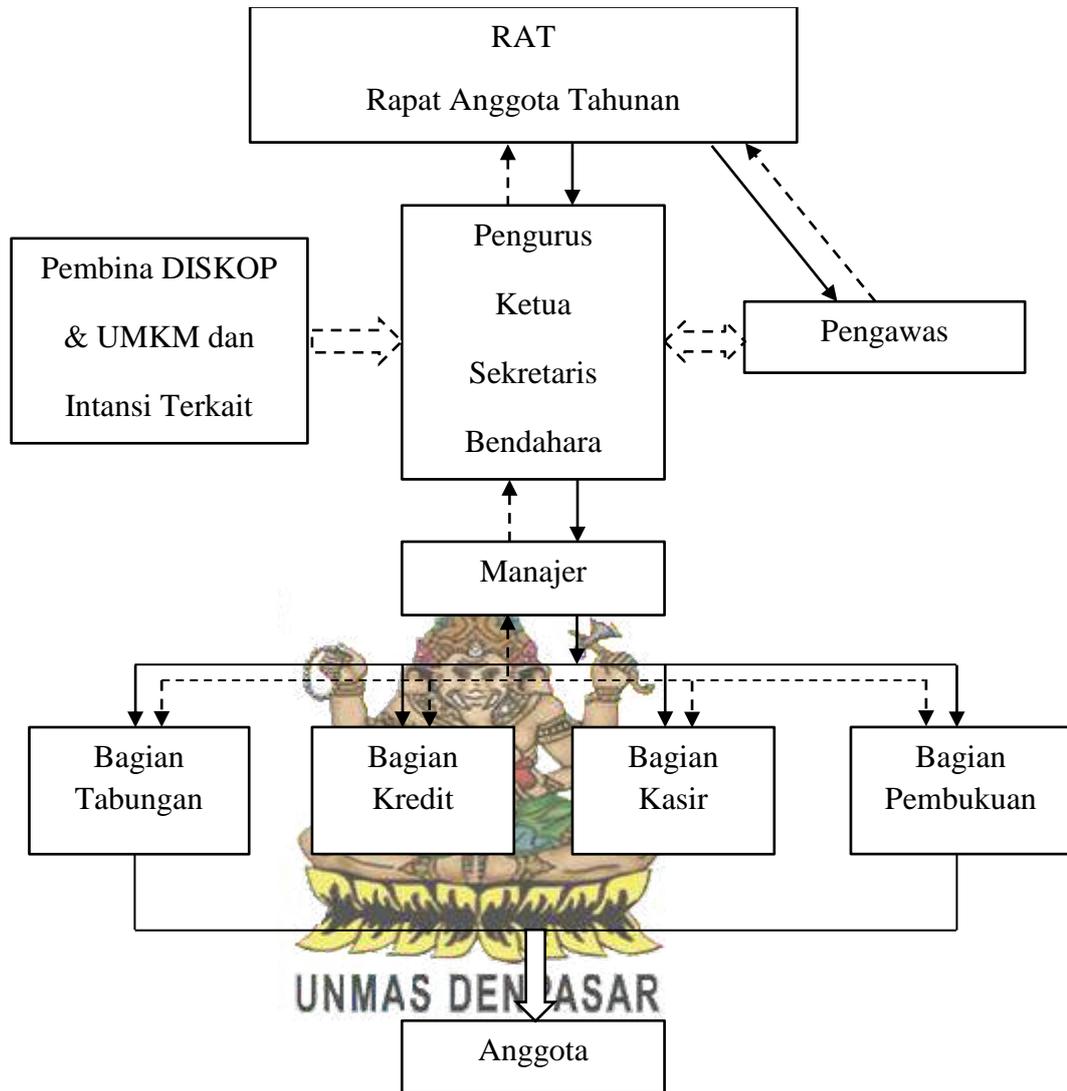
5.1.2 Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam

Suatu organisasi hendaknya memiliki struktur organisasi, karena struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi, bagian, posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur organisasi menunjukkan

dengan jelas pembagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab masing-masing bagian sehingga diharapkan kerja koordinasi yang baik dalam mencapai tujuan organisasi. Adapun struktur organisasi dari koperasi simpan pinjam secara umum yang dapat dilihat seperti pada Gambar 5.1 berikut:



Gambar 5.1
Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam



Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tabanan, (2022)

Keterangan :

- > = Garis Komando
- - - - -> = Garis Tanggung Jawab
- - - - -> } = Garis Pembinaan
- < - - - - -> } = Garis Koordinasi
- > = Garis Pelayanan

Berdasarkan struktur organisasi yang ditunjukkan pada Gambar 5.1 maka dapat diuraikan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian sebagai berikut:

1. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat anggota tahunan merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat anggota dihadiri oleh anggota yang pelaksanaannya diatur dalam anggaran dasar.

- a. Menetapkan anggaran.
- b. Menetapkan kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi.
- c. Memilih, mengangkat, memberhentikan pengurus dan pengawas.
- d. Menetapkan dan mengesahkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta laporan keuangan.
- e. Mengesahkan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
- f. Menetapkan pembagian hasil.
- g. Menetapkan penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.

Tanggung jawab Rapat Anggota Tahunan:

- a. Bertanggung jawab atas kinerja pengurus dan pengawas yang telah terpilih kepada anggotanya.
- b. Bertanggung jawab terhadap kesejahteraan hidup anggota koperasi.

2. Pengurus

Tugas pengurus:



- a. Mengelola koperasi dan usahanya.
- b. Mengajukan rancangan kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- c. Menyelenggarakan rapat anggota
- d. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- e. Mewakili koperasi didalam dan diluar pengadilan.

Tanggung jawab pengurus:

- a. Bertanggung jawab atas segala tindakan dan upaya yang menyangkut tata kehidupan koperasi
- b. Bertanggung jawab atas keputusannya menerima dan menolak anggota baru serta memberhentikan anggota sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar.

3. Pengawas

Tugas pengawas:

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi.
- b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.
- c. Merahasiakan hasil pengawasannya kepada pihak ketiga yang tidak berkepentingan.

Tanggung jawab pengawas:

- a. Bertanggung jawab atas kegiatan pengawasan dan hasil pengawasan yang dilakukan kepada rapat anggota.



4. Manajer

Tugas manajer:

- a. Mengkoordinasikan penyusunan rencana usaha dan anggaran dari masing-masing bagian yang ada dibawahnya dalam rangka menyusun rencana kerja tersebut kepada pengurus. Bersama dengan pengurus, membahas dan menyiapkan rencana kerja dan anggaran untuk diajukan di RAT.
- b. Memimpin dan mengkoordinir semua kegiatan usaha koperasi.
- c. Bersama-sama dengan pengurus menandatangani surat perjanjian kerjasama dengan pihak luar.
- d. Mengesahkan pengeluaran kas sampai batas wewenang yang diberikan oleh pengurus.
- e. Setiap saat melakukan pemeriksaan langsung jumlah uang yang ada.



Tanggung jawab manajer:

UNMAS DENPASAR

- a. Bertanggung jawab mengenai semua kegiatan usaha dan hasil yang dicapai oleh masing-masing unit usaha yang berada di bawah tanggung jawabnya sesuai prosedur dan tata cara yang telah ditetapkan oleh pengurus.

5. Bagian pembukuan

Tugas bagian pembukuan:

- a. Memasukkan slip komputer (transaksi harian).
- b. Membuat kas harian.
- c. Mem-*balance* laporan harian dengan uang kas harian.

- d. Membuat laporan bulanan.
- e. Membuat laporan ke Dinas Koperasi.

Tanggung jawab bagian pembukuan:

- a. Bertanggung jawab atas kebenaran laporan yang telah dibuatnya.

6. Bagian kasir

Tugas bagian kasir:

- a. Menerima semua uang masuk.
- b. Mengeluarkan uang untuk penarikan, pelayanan kredit, dan segala keperluan kantor,
- c. Mengarsipkan kwitansi-kwitansi.
- d. Mem-*balance* kas harian dengan uang riil.

Tanggung jawab bagian kasir:

- a. Bertanggung jawab atas jumlah penerimaan dan pengeluaran uang kas.



7. Bagian kredit

Tugas bagian kredit:

- a. Menerima formulir amprahan kredit anggota KSP.
- b. Membuatkan surat perjanjian kredit.
- c. Menganalisa amprahan kredit anggota.
- d. Menyelesaikan dan mencairkan kredit.
- e. Membuat daftar kelalaian anggota.
- f. Menyurati anggota kredit yang kreditnya kurang lancar dan menagih yang kreditnya macet.
- g. Menangani deposito anggota.

- h. Membuat deposito.
- i. Menghitung bunga deposito.
- j. Memeriksa deposito anggota yang sudah jatuh tempo dan menyampaikan paling lambat dua hari sebelum jatuh tempo kepada anggota.
- k. Membuat notulen rapat bulanan.

8. Bagian tabungan

Tugas bagian tabungan:

- a. Memungut tabungan keliling.
- b. Membuat laporan hasil pemungutan tabungan.
- c. Membantu menerima transaksi harian.
- d. Memasukkan bunga sibuhar A dan sibuhar B setiap awal bulan.

Tanggung jawab bagian tabungan:

- a. Bertanggung jawab terhadap hasil pemungutan tabungan yang telah dibuatnya.



5.1.3 Responden Penelitian

Kuesioner dalam penelitian ini diambil secara langsung dari responden yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga, dari 19 Koperasi Simpan Pinjam kuesioner yang disebarakan sebanyak 63 kuesioner yang disebarakan kepada karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer saat bekerja. Kuesioner yang diisi dan dikembalikan berjumlah 63 kuesioner, dengan tingkat pengembalian 100% sehingga kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak

43 kuesioner. Berikut gambaran rincian kuesioner penelitian dapat dilihat pada Tabel 5.1 sebagai berikut:

Tabel 5.1
Responden Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Kuesioner yang disebarkan	63
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	63
Jumlah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini	63
<i>Response Rate</i>	100%

Sumber : Data Diolah, (2023)

Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarkan di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga yang diisi oleh karyawan Koperasi Simpan Pinjam sebanyak 63 orang. Dari kuesioner yang disebarkan sebanyak 63 buah, semua kuesioner kembali dan terisi lengkap. Kuesioner responden dapat dikelompokkan kedalam karakteristik responden pada penelitian ini antara lain ditinjau dari jenis kelamin, usia, jabatan, tingkat pendidikan, dan lama bekerja yang dapat dilihat pada Tabel 5.2 sebagai berikut:

Tabel 5.2
Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	25	39,7
Perempuan	38	60,3
Usia		
< 25 Th	4	6,3
25-50 Th	46	73
> 50 Th	13	20,6
Jabatan		
Ketua	3	4,8
Sekretaris	4	6,3
Bendahara	0	0
Manajer	10	15,9
Kasir	22	34,9
Lainnya	24	38,1
Tingkat Pendidikan		
SMA/SMK	46	73
Diploma	9	14,3
S1	7	11,1
Lainnya	1	1,6
Lama Bekerja		
< 2 tahun	6	9,5
2-5 tahun	21	33,3
> 5 tahun	36	57,1
Total		

Sumber : Data Diolah, (2023)

Berdasarkan Tabel 5.2 di atas dapat dilihat responden pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bangli adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan kategori jenis kelamin

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden terdiri dari laki-laki sebanyak 25 responden dengan

persentase 39,7% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 responden dengan persentase 60,3%.

2. Berdasarkan kategori usia

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa usia responden terdiri dari usia < 25 tahun sebanyak 4 responden dengan persentase 6,3%, usia 25-50 tahun sebanyak 46 responden dengan persentase 73%, usia > 50 tahun sebanyak 13 responden dengan persentase 20,6%.

3. Berdasarkan kategori jabatan

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa jabatan responden terdiri dari ketua sebanyak 3 responden dengan persentase 4,8%, sekretaris sebanyak 4 responden dengan persentase 6,3%, bendahara 0 responden dengan persentase 0%, manajer sebanyak 10 responden dengan persentase 15,9%, kasir sebanyak 22 responden dengan persentase 34,9% dan lainnya sebanyak 24 responden dengan persentase 38,1%.

UNMAS DENPASAR

4. Berdasarkan kategori tingkat pendidikan

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa tingkat Pendidikan responden terdiri dari SMA/SMK sebanyak 46 responden dengan persentase 73%, Diploma sebanyak 9 responden dengan persentase 14,3%, S1 sebanyak 7 responden dengan persentase 11,1%, dan tingkat pendidikan lainnya sebanyak 1 responden dengan persentase 1,6%.

5. Berdasarkan kategori lama bekerja

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa lama bekerja responden terdiri dari < 2 tahun sebanyak 6 responden dengan persentase

9,5%, 2-5 tahun sebanyak 21 responden dengan persentase 33,3%, > 5 tahun sebanyak 36 responden dengan persentase 57,1%.

5.2 Hasil dan Pembahasan Penelitian

5.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022:147) statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data-data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi-informasi tentang karakteristik dari variabel-variabel penelitian antara lain yaitu, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum untuk variabel penelitian. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 5.3 sebagai berikut.



Tabel 5.3
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
S	63	20.00	25.00	21.4286	1.54204
PK	63	18.00	30.00	24.0635	2.55818
KT	63	16.00	25.00	20.6508	1.91057
KTI	63	16.00	25.00	21.0159	1.94681
PM	63	15.00	25.00	21.0476	1.88738
ESIA	63	15.00	25.00	21.0476	1.89591
Valid N (listwise)	63				

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 5.3 diketahui bahwa jumlah responden (N) dalam penelitian ini adalah 63 orang. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Skill* (S) memiliki nilai minimum sebesar 20.00 dan nilai maksimum sebesar 25.00 dengan nilai rata-rata sebesar 21.4286 serta standar deviasi sebesar 1.54204. Hal ini menunjukkan hasil statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai *skill* yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 1.54204.
2. Variabel Pengalaman Kerja (PK) memiliki nilai minimum sebesar 18.00 dan nilai maksimum sebesar 30.00 dengan nilai rata-rata sebesar 24.0635 serta standar deviasi sebesar 2.55818. Hal ini menunjukkan hasil statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai pengalaman kerja yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 2.55818.
3. Variabel Kompleksitas Tugas (KT) memiliki nilai minimum sebesar 16.00 dan nilai maksimum sebesar 25.00 dengan nilai rata-rata sebesar 20.6508 serta standar deviasi sebesar 1.91057. Hal ini menunjukkan hasil statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai kompleksitas tugas yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 1.91057.
4. Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI) memiliki nilai minimum sebesar 16.00 dan nilai maksimum sebesar 25.00 dengan nilai rata-rata sebesar 21.0159 serta standar deviasi sebesar 1.94681. Hal ini menunjukkan hasil statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai kecanggihan teknologi informasi yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 1.94681.
5. Variabel Partisipasi Manajemen (PM) memiliki nilai minimum sebesar 15.00 dan nilai maksimum sebesar 25.00 dengan nilai rata-rata sebesar 21.0476 serta standar deviasi sebesar 1.88738. Hal ini menunjukkan

hasil statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai partisipasi manajemen yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 1.88738.

6. Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA) memiliki nilai minimum sebesar 15.00 dan nilai maksimum sebesar 25.00 dengan nilai rata-rata sebesar 21.0476 serta standar deviasi sebesar 1.89591. Hal ini menunjukkan hasil statistik deskriptif terjadi perbedaan nilai efektivitas sistem informasi akuntansi yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 1.89591.

5.2.2 Hasil Uji Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2022:148). Kegunaan uji instrumen untuk memperoleh data yang diinginkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel. Berdasarkan hal ini dilakukan pengujian uji validitas dan uji reliabilitas.



1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian (Sugiyono, 2022:267). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Dasar-dasar pengambilan keputusan yang valid atau tidaknya butir-butir pertanyaan dalam kuesioner adalah total nilai dari korelasi pearson untuk masing-masing butir pertanyaan menunjukkan nilai di atas 0,3 maka data dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 5.4 dibawah ini:

Tabel 5.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	pernyataan	<i>Pearson correlation</i>	Keterangan
Valid Skill (S) Valid (X1)	S 1	0,545	Valid
	S 2	0,592	Valid
	S 3	0,789	Valid
	S 4	0,799	Valid
	S 5	0,799	Valid
Pengalaman Kerja (PK) (X2)	PK 1	0,909	Valid
	PK 2	0,399	Valid
	PK 3	0,933	Valid
	PK 4	0,510	Valid
	PK 5	0,950	Valid
Kompleksitas Tugas (KT) (X3)	KT 1	0,920	Valid
	KT 2	0,547	Valid
	KT 3	0,422	Valid
	KT 4	0,892	Valid
	KT 5	0,826	Valid
Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI) (X4)	KTI 1	0,847	Valid
	KTI 2	0,789	Valid
	KTI 3	0,863	Valid
	KTI 4	0,775	Valid
	KTI 5	0,757	Valid
Partisipasi Manajemen (PM) (X5)	PM 1	0,761	Valid
	PM 2	0,749	Valid
	PM 3	0,843	Valid
	PM 4	0,758	Valid
	PM 5	0,794	Valid
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA) (Y)	ESIA 1	0,811	Valid
	ESIA 2	0,811	Valid
	ESIA 3	0,864	Valid
	ESIA 4	0,770	Valid
	ESIA 5	0,819	Valid

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan pada Tabel 5.4 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian dinyatakan valid karena berdasarkan uji validitas di atas menunjukkan nilai *Pearson Correlation* di atas 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Sugiyono (2022:122) menyatakan penelitian yang reliabel adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian menunjukkan konsistensi internal yang memadai. Uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen dengan koefisien *Cronbach's Alpha*. Apabila koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka instrumen yang digunakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 5.5 sebagai berikut:

Tabel 5.5
Hasil Uji Reliabilitas



Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Skill</i> (X1)	0,728	Reliabel
Pengalaman Kerja (X2)	0,873	Reliabel
Kompleksitas Tugas (X3)	0,801	Reliabel
Kecanggihan Teknologi Informasi (X4)	0,864	Reliabel
Partisipasi Manajemen (X5)	0,839	Reliabel
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,872	Reliabel

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan pada Tabel 5.5 dapat dilihat bahwa semua variabel menunjukkan nilai *Cornbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

5.2.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independen pada variabel dependen dan bertujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Sugiyono, 2022:188). Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada Tabel 5.6 sebagai berikut:

Tabel 5.6
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.066	2.264		.912	.365
	S	.175	.101	.142	1.735	.088
	PK	-.131	.054	-.176	-2.404	.019
	KT	.007	.076	.007	.096	.924
	KTI	.401	.096	.412	4.193	.000
	PM	.465	.108	.463	4.299	.000

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 5.6 diatas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ESIA = 2,066 + 0,175 S - 0,131 PK + 0,007 KT + 0,401 KTI + 0,465 PM \quad (2)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 2,066, artinya apabila *skill*, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen sama dengan nol atau konstan, maka nilai variabel efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 2,066.

- 2) Koefisien regresi *skill* (S) sebesar 0,175 dengan signifikan sebesar 0,088 yang artinya $0,088 > 0,05$ maka *skill* tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 3) Koefisien regresi pengalaman kerja (PK) sebesar $-0,131$ dengan signifikan sebesar $-0,131$ yang artinya $0,019 > 0,05$ maka pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa jika pengalaman kerja naik satu satuan maka efektivitas sistem informasi akuntansi turun sebesar $-0,131$ dengan asumsi semua variabel bebas lainnya adalah konstan.
- 4) Koefisien regresi kompleksitas tugas (KT) sebesar 0,007 dengan signifikan sebesar 0,924 yang artinya $0,924 > 0,05$ maka tingkat kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 5) Koefisien regresi kecanggihan teknologi informasi (KTI) sebesar 0,401 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ maka kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa jika kecanggihan teknologi informasi naik satu satuan maka efektivitas sistem informasi akuntansi naik sebesar 0,401 dengan asumsi semua variabel bebas lainnya adalah konstan.
- 6) Koefisien regresi partisipasi manajemen (PM) sebesar 0,465 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ maka partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa jika partisipasi manajemen

naik satu satuan maka efektivitas sistem informasi akuntansi naik sebesar 0,465 dengan asumsi semua variabel bebas lainnya adalah konstan.

5.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dianalisis dengan teknik regresi, maka persamaan regresi harus melalui uji asumsi klasik. Model regresi yang baik adalah model yang didalamnya tidak terdapat masalah data yang tidak berdistribusi normal, masalah multikolinearitas, dan masalah heteroskedastisitas. Berikut pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:111) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data populasi dikatakan berdistribusi normal jika koefisien Asymp. Sign (2- failed) lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 5.7 sebagai berikut:

Tabel 5.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26779491
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.056
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 5.7 dapat diketahui nilai Asymp. Nilai Signifikansi 2-tailed diperoleh nilai sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021:105) tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 berarti tidak terdapat multikolinieritas. Jika nilai VIF \geq 10 dan nilai *tolerance* \leq 0,10 maka terdapat multikolinieritas dalam data. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 5.8 sebagai berikut:



Tabel 5.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	S	.716	1.397
	PK	.893	1.120
	KT	.819	1.220
	KTI	.497	2.011
	PM	.414	2.415

Berdasarkan Tabel 5.8 diatas diperoleh nilai *tolerance skill* sebesar 0,716 dan nilai VIF sebesar 1,397, nilai *tolerance pengalaman kerja* sebesar 0,893 dan nilai VIF sebesar 1,120, nilai *tolerance kompleksitas tugas* sebesar 0,819 dan nilai VIF sebesar 1,220, nilai *tolerance kecanggihan teknologi informasi* sebesar 0,497 dan nilai VIF sebesar 2,011, nilai *tolerance partisipasi manajemen* sebesar 0,414 dan

nilai VIF sebesar 2,415. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi kasus multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2021:135). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dapat dikatakan model bebas dari heteroskedastisitas. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 5.9 sebagai berikut:



Tabel 5.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.092	1.494		-.061	.951
	S	.053	.067	.118	.786	.435
	PK	.046	.048	.125	.954	.344
	KT	-.075	.050	-.208	-1.495	.140
	KTI	.028	.065	.081	.440	.662
	PM	.033	.072	.091	.458	.649

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 5.9 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

5.2.5 Hasil Uji *Model Fit* (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2021:98) uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Apabila signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat model fit dengan data. Namun, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka model tidak fit dengan data atau tidak layak uji. Adapun hasil uji F disajikan pada Tabel 5.10 sebagai berikut:

Tabel 5.10
Hasil Uji *Model Fit* (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161.786	5	32.357	30.200	.000 ^b
	Residual	61.071	57	1.071		
	Total	222.857	62			

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 5.10 uji statistik F menunjukan semua variabel bebas (S, PK, KT, KTI, PM) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA). Uji ini dapat dilihat pada nilai F test sebesar 30.200 dan signifikansi $\leq 0,05$ yaitu 0,000. Sehingga model pada penelitian ini layak untuk uji selanjutnya.

5.2.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021:179). Dalam penelitian ini nilai yang digunakan adalah *Adjusted R²*. Adapun hasil pengujian kelayakan model dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada Tabel 5.11 sebagai berikut:

Tabel 5.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.726	.702	1.03510

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan hasil dari Tabel 5.11 di atas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,702 yang artinya variabilitas efektivitas sistem informasi akuntansi yang dapat dijelaskan oleh variabel *skill*, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen adalah sebesar 70,2%. Sedangkan sisanya sebesar 29,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

5.2.7 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t-test digunakan untuk menguji hipotesis yang menunjukkan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:183). Hasil pengujian secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada Tabel 5.12 sebagai berikut:

Tabel 5.12
Hasil Uji Hipotesis (uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.066	2.264		.912	.365
	S	.175	.101	.142	1.735	.088
	PK	-.131	.054	-.176	-2.404	.019
	KT	.007	.076	.007	.096	.924
	KTI	.401	.096	.412	4.193	.000
	PM	.465	.108	.463	4.299	.000

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ditunjukkan pada Tabel 5.12 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh *skill* terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Tabel 5.12 menunjukkan bahwa variabel *skill* (S) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,175, nilai statistik t sebesar 1,735 dan tingkat signifikan sebesar 0,088 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *skill* tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_1 ditolak.

- 2) Pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Tabel 5.12 menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja (PK) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,131, nilai statistik t sebesar -2,404 dengan tingkat signifikan sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_2 ditolak.

- 3) Pengaruh kompleksitas tugas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Tabel 5.12 menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,007, nilai statistik t sebesar 0,096 dengan tingkat signifikan sebesar 0,924 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H3 ditolak.

- 4) Pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Tabel 5.12 menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,401, nilai statistik t sebesar 4,193 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H4 diterima.

- 5) Pengaruh partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Tabel 5.12 menunjukkan bahwa variabel partisipasi manajemen memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,465, nilai statistik t sebesar 4,299 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H5 diterima.



5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

5.3.1 Pengaruh *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis pertama (H_1) yang diajukan menyatakan *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel *skill* memiliki nilai statistik t sebesar 1,735 dengan tingkat signifikan sebesar 0,088 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *skill* tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_1 ditolak.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *skill* pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, hal ini berarti bahwa *skill* yang dimiliki seorang karyawan tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Tinggi atau rendahnya *skill* pegawai di Koperasi tidak akan mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi karena sistem yang digunakan sudah *user friendly* dan sudah ada panduan yang jelas terkait tatacara penggunaannya. Sehingga ada atau tidaknya karyawan yang memiliki *skill* tidak akan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Madani (2016) dan Pramidewi (2018) yang menyatakan variabel *skill* tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

5.3.2 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis kedua (H_2) yang diajukan menyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil

uji menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja memiliki nilai statistik t sebesar -2,404 dengan tingkat signifikan sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_2 ditolak.

Menurut hasil data pengalaman kerja berpengaruh negatif pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga. Semakin lama pengalaman kerja akan menurunkan efektivitas sistem informasi akuntansi, hal ini diakibatkan dari sisi usia pegawai yang memiliki pengalaman yang cenderung sudah berusia lanjut sehingga kurang cakap dalam menggunakan sistem berbasis teknologi yang mengakibatkan penurunan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sehingga saat seorang karyawan memiliki pengalaman kerja yang cukup lama akan berpengaruh terhadap usia yang semakin bertambah dan dapat menyebabkan karyawan mulai tidak teliti, kurang fokus serta mudah lupa, hal ini mengakibatkan efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi menurun. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani (2018) yang menyatakan variabel pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

5.3.3 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan menyatakan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas memiliki nilai

statistik t sebesar 1,735 dengan tingkat signifikan sebesar 0,088 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_3 ditolak.

Menurut hasil data kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga. Tinggi atau rendahnya kompleksitas tugas tidak akan mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini karena pegawai terbiasa dalam mengerjakan tugasnya dibantu dengan sistem yang mudah digunakan. Sehingga sulit atau tidaknya suatu tugas yang diberikan tidak akan mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi karena sudah dibantu oleh sistem yang memadai. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Salamiyah (2019) menyatakan bahwa variabel kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.



5.3.4 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis keempat (H_4) yang diajukan menyatakan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi memiliki nilai statistik t sebesar 4,193 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_4 diterima.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga berpengaruh positif, hal ini berarti bahwa kecanggihan teknologi informasi yang dimiliki seorang karyawan memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi informasi pada suatu perusahaan dapat membantu pengguna sistem untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) dan Putri (2020) menyatakan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

5.3.5 Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis kelima (H_5) yang diajukan menyatakan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa partisipasi manajemen memiliki nilai t hitung sebesar 4,299 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_5 diterima.

Berdasarkan hasil uji, partisipasi manajemen yang tinggi akan mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi yang tinggi pula. Hal ini disebabkan karena peran manajemen dalam mendukung berjalannya informasi akuntansi sangat dibutuhkan, bahkan partisipasi manajemen dari

tahap perencanaan, pengimplementasian hingga pengembangan sistem informasi akuntansi akan sangat mendukung efektivitas dan keberhasilan sistem informasi akuntansi. Partisipasi manajemen juga dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas sistem. Selain itu, Manajemen lebih mengetahui kebutuhan informasinya sehingga dapat memilih sistem yang sesuai dengan kebutuhan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga, dengan demikian sistem yang digunakan menjadi efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwitrayani (2017) dan Sari (2020) yang menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor–faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 63 orang yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. *Skill* tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga.
2. Pengalaman Kerja berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga.
3. Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga.
4. Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga.
5. Partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga.

6.2 Keterbatasan dan saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai *R - Square Adjusted R²* yang diperoleh penelitian ini masih ada 29,8% variabel-variabel diluar model penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya seperti: tingkat pendidikan, intensif, pengetahuan manajer, dan lain-lain.
2. Dengan mempertimbangkan pengaruh *skill*, pengalaman kerja, kompleksitas tugas, kecanggihan teknologi informasi, dan partisipasi manajemen diantara lima variabel tersebut hanya variabel pengalaman kerja, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen yang berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di *scope* yang berbeda seperti: BPR (Bank Perkreditan rakyat) atau LPD (Lembaga Perkreditan Desa). Serta basis wilayahnya menjadi Kabupaten.



DAFTAR PUSTAKA

- A. D., Siti Irene. Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011).
- Abdul Kadir, 2011, Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Achmad S.Ruky, 2011, Sistem Manajemen Kinerja, Bumi Aksara. Jakarta.
- Adams, D.A., R.R. Nelson & P. A. Todd. (1992). Perceives Usefulness, Ease of Use, and Usage of Information Technology: A Replication. *MIS Quarterly*. Vol. 16 No. 2: Hal. 227- 247.
- Amirullah dan Budiyo, Haris, (2014), Pengantar Manajemen, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anatan, Lina dan Lena Ellitan. (2009). Manajemen Inovasi (Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia). Penerbit, CV. Alfabeta Bandung.
- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Anjani, N. L. W. S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja, dan pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada kantor badan pengelola keuangan dan aset daerah (bpkad) di kabupaten karangasem. *karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 355-363.
- B. Romney, S. & Steinbart, P. J., 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta selatan: Salemba Empat.
- Bodnar, George H., and William S. Hopwood. 2010. Accounting Information System. Yogyakarta: ANDI.
- Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- Deastri, L. R., Arizona, I. P. E., Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Insentif Dan Kompleksitas Tugas Terhadap

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada (LPD). *Prosiding*, 19(04), 232.

Dewi, N. M. A. K., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).

Diana Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Satu. Yogyakarta : ANDI.

Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A. A. G. P., & Putri, I. M. A. D. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partispasi Manajemen, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Pengguna pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Pengkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), 197-222.

Gefen, Karahanna, & Straub. (2003). Trust and TAM in online Shopping: An Intergrated Model. *Management Information System Quarterly*.

Gelinas, Jr.Ulric J.,Dull,Richard B.(2010). Accounting Information System, 8th Edition. South Western Cengage Learning

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit UNDIP

Handayani, Rini.2007. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Semarang : Tesis Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.

Hasibuan, Malayu. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Juliastini, R., Indraswarawati, S. A. P. A., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem, Partisipasi Pemakai, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Kintamani, Bangli. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 186-203.

Libby R. & Lipe M. 1992. Incentive, Effort and the Cognitive Processes Involved in Accounting Judgments. *Journal of Accounting Research*, 30, 249-273.

- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT.Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta. Andi.
- Marwansyah. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua*, Alfabeta, Bandung.
- Melliani, Rian. 2020. Pengaruh Insentif, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Skill, Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Tabanan. *E-Jurnal Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi. Edisi ke 3*. Jakarta. Salemba Empat.
- Nopiyan, D. A. A. (2016). Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja dan Kompleksitas Tugas pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Philip Kotler (2005) *Managemen Pemasaran*. edisi kesebelas Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Pradana, Gede Bagus Dika. 2018. Pengaruh Pelatihan dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Penggunaan SIA Rumah Sakit Swasta di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Pramidewi, IG. Ayu Agung. 2018. Pengaruh Partisipasi Pengguna, Insentif, Program Pelatihan, Pengalaman Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. FIF Group Cabang Central Denpasar. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Putri, N. K. D. L., & Karyada, I. P. F. (2020). pengaruh keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas dan dukungan manajer terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di kecamatan denpasar selatan. *Hita Akuntansi dan Keuangan, 1(2)*, 851-883.
- Putri, P. I. A., Ardianti, P. N. H., & Sunarwijaya, I. K. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 4(2)*, 45-55.
- Robbins. (2000). *Keterampilan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Salamiyah, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada BMT di Magelang). *Other thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*.

- Sanjani, I. G. A. A. M., & Putra, I. P. D. S. (2021). Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Manajemen, Dan Dukungan Top Management Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Desa Mengwi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 366-387.
- Saputra, F. F. H. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah).
- Sari, E. N., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2020). pengaruh program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu dan pengalaman kerja personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di kecamatan marga tabanan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 299-323.
- Sari, G. A. M. K. N., Mendra, N. P. Y., & Adiyadnya, M. S. P. (2019, December). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sia Terhadap Efektivitas Sia Pada Main Office Of Krisna Holding Company. In *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali* (pp. 524-531).
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai, pengalaman kerja dan jabatan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79-88. *Perbankan*, 15(1), 469-481.
- Selita, N. L., Sunarwijaya, I. K., & Ardianti, P. N. H. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Bangli. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 62-72.
- Sugiyono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)
- Sugiyono, (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suputra, K. A., Dewi, A. E. T., & Surya, L. P. L. S. (2021). Pengaruh Partisipasi Manajer, Pengalaman Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan

Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tabanan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 22-28.

Sutariyani, N. L. P. (2018). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di LPD Desa Adat Kedonganan. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.*

Sutarman. 2012.”Buku Pengantar Teknologi Informasi”Jakarta: Bumi Aksara.

Sutrisno, Edy. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Tata Sutabri, (2014), Analisis Sistem Informasi, ANDI, Yogyakarta.

Terry, George R. “Prinsip-Prinsip Manajemen”, (Edisi Bahasa Indonesia), PT. Bumi Aksara, Bandung. 2010.

Theresia, Aprillia Krisnha dkk. 2015. Pembangunan Berbasis Masyarakat. Bandung Alfabeta.

Utami, N. L. A. D., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. A. (2021). pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, pengalaman kerja dan skill terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada lpd kecamatan kerambitan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 192-201.

Widyantari, N. W. L., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja dan partisipasi manajemen pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *Denpasar: Ejournal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1546-1574.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Di –

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mahasaraswati Denpasar, bersama ini saya :

Nama : Ni Putu Hanisa Noptiana Putri

NIM : 1902622010225

Prodi : Akuntansi

Melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Skill, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Marga”**. Untuk maksud tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan jujur.

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah bukan untuk hal-hal yang lain diluar pendidikan akademis. Maka dari itu saya akan mempertanggung jawabkan kerahasiannya. Ata bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ni Putu Hanisa Noptiana Putri

I. Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki 2. Perempuan

Usia : 1. < 25th 2. 25-50th 3. > 50th

Jabatan Responden : 1. Ketua 2. Sekretaris

3. Bendahara 4. Manajer

5. Kasir 6. Lainnya

Lama Bekerja : 1. < 2th 2. 2-5th 3. > 5th

Pendidikan terakhir : 1. SMA/SMK 2. Diploma

3. S1 4. Lainnya

(Keterangan : Berikan tanda *checklist* (√) pada kotak yang tersedia)

II. Petunjuk pengisian kuesioner :

1. Sebelum menjawab pertanyaan/pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
3. Dalam mengisi angket/kuesioner mohon untuk mengisi seluruh pertanyaan/pernyataan karena sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.
4. Atas perhatian dan waktu yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan saya ucapkan terima kasih.



Pada bagian ini responden diminta mengisi pada tempat yang disediakan dengan memberikan tanda *checklist* (√) sesuai dengan kondisi sebenarnya untuk jawaban:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

III. Kuesioner Penelitian

Skill

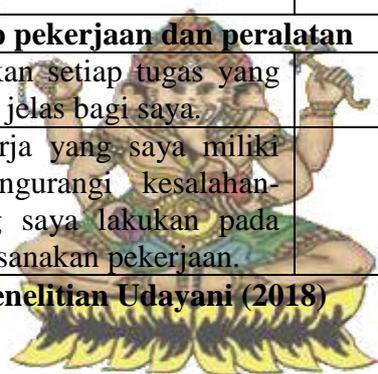
No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Percaya diri						
1	Saya mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh perhitungan.					
2	<i>Skill</i> yang saya miliki sesuai dengan yang saya kerjakan.					
Mampu menghadapi tantangan pekerjaan						
3	Saya mengerjakan suatu pekerjaan dengan cekatan.					
4	Saya handal dalam melaksanakan prosedur kerja.					
Bekerja dibawah tekanan						
5	Perusahaan menetapkan target kerja dengan penuh pertimbangan.					

Sumber : Kuesioner Penelitian Adrian (2015)

Pengalaman Kerja

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Lama waktu atau masa kerja						
1	Semakin lama seseorang bekerja, akan meningkatkan pengalaman kerja seseorang.					
2	Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang ditargetkan.					
Tingkat pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki						
3	Untuk bekerja di kantor ini, minimal saya memiliki pengalaman kerja di kantor lain.					
4	Pengalaman yang cukup menentukan cepat atau lambatnya seseorang karyawan di dalam menyelesaikan pekerjaan.					
Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan						
5	Cara mengerjakan setiap tugas yang diberikan sudah jelas bagi saya.					
6	Pengalaman kerja yang saya miliki membantu mengurangi kesalahan-kesalahan yang saya lakukan pada saat saya melaksanakan pekerjaan.					

Sumber: Kuesioner penelitian Udayani (2018)

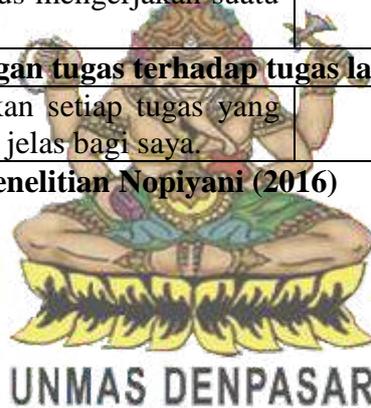


UNMAS DENPASAR

Kompleksitas Tugas

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Tingkat keterkaitan tugas dengan tugas lainnya						
1	Saya benar-benar memahami dan mengerti tugas yang baru diberikan.					
Tingkat ketergantungan penyelesaian antar tugas						
2	Saya memahami sejumlah tugas yang berhubungan dengan kegiatan bisnis, sehingga mengetahui tingkat ketergantungan tugas dengan tugas lainnya.					
3	Saya dapat mengetahui dengan jelas bahwa suatu tugas sudah saya selesaikan.					
Tingkat Pemahaman struktur tugas						
4	Saya dapat memahami dengan jelas bahwa saya harus mengerjakan suatu tugas khusus.					
Tingkat ketergantungan tugas terhadap tugas lainnya						
5	Cara mengerjakan setiap tugas yang diberikan sudah jelas bagi saya.					

Sumber: Kuesioner Penelitian Nopiyani (2016)



Kecanggihan Teknologi Informasi

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Kemudahan dalam mengoperasikan sistem						
1	Sistem informasi di perusahaan sudah didukung perangkat keras maupun lunak yang canggih sehingga dapat meningkatkan fleksibilitas dalam mengerjakan tugas.					
Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas						
2	<i>Software</i> akuntansi yang digunakan perusahaan mampu memproses transaksi dalam volume besar dan menghasilkan informasi yang akurat.					
3	Sistem informasi di perusahaan saya sudah didukung dengan <i>software</i> yang canggih sehingga mampu menyelesaikan tugas dengan cepat, tepat dan akurat maupun tepat waktu.					
Kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan						
4	Sistem informasi akuntansi di perusahaan didukung sistem informasi akuntansi general <i>ledger</i> (buku besar umum), kode rekening, jurnal dan bukti transfer.					
5	<i>Software</i> akuntansi yang digunakan perusahaan saya dilengkapi dengan fitur yang lengkap dan dapat menemukan tugas dengan cepat dan tepat.					

Sumber: Kuesioner Penelitian Tari (2021)

Partisipasi Manajemen

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Pemeliharaan <i>hardware dan software</i>						
1	<i>Software</i> yang dipilih manajemen saling terintegrasi secara harmonis.					
2	<i>Software</i> yang dipilih manajemen sesuai dengan kondisi perusahaan.					
Penerapan sistem						
3	Manajemen melakukan penggantian sistem lama ke sistem yang lebih baru.					
Pemeliharaan sistem dan pemecahan masalah						
4	Manajemen dapat melakukan perbaikan pada sistem, jika terjadi kesalahan pada sistem yang digunakan.					
5	Manajemen menjamin keseluruhan proses bisnis perusahaan bergantung pada sistem informasi yang ada.					

Sumber : Kuesioner Penelitian Rahmadani (2015)



Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Kualitas sistem						
1	Sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan saya telah mampu mengolah data secara tepat waktu dan akurat.					
Kualitas informasi						
2	Sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan saya mampu meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.					
Kepuasan pengguna						
3	Sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan saya mampu meningkatkan produktivitas saya sebagai karyawan.					
Kegunaan informasi						
4	Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi yang digunakan perusahaan saya memiliki ketepatan sistem yang tinggi.					
Dampak individu organisasional						
5	Sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan saya mampu meningkatkan layanan bagi nasabah.					

Sumber : Kuesioner Penelitian Yudastrini (2018)

UNMAS DENPASAR

Lampiran 2. Ringkasan Penelitian Sebelumnya

Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Dewi (2017), “Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan <i>Skill</i> Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi studi Kasus Pada PDAM Kabupaten Tabanan”.	a. Variabel Independen: Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan <i>Skill</i> . b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Keterlibatan jabatan, usia, pengalaman, tingkat pendidikan dan <i>skill</i> berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2	Dwitrayani (2017), “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi dan Kepuasan Pengguna pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung”.	a. Variabel Independen: Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi dan Kepuasan Pengguna. b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi dan Kepuasan Pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3	Pramidewi (2018), “Pengaruh Partisipasi Pengguna, Insentif, Program Pelatihan, Pengalaman dan <i>Skill</i> Terhadap Efektivitas Sistem Informasi	a. Variabel Independen: Partisipasi Pengguna, Insentif, Program Pelatihan, Pengalaman dan <i>Skill</i> .	Analisis Regresi Linier Berganda.	a. Keterlibatan insentif, program pelatihan dan pengalaman berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

	Akuntansi Pada PT. Fifgroup Cabang Denpasar”.	b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.		b. Partisipasi pengguna dan <i>skill</i> tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4	Pradana (2018), “Pengaruh Pelatihan dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Swasta di Kota Denpasar”.	a. Variabel Independen: Pelatihan dan Kompleksitas Tugas. b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Pelatihan dan Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
5	Anjani (2018), “Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”.	a. Variabel Independen: Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas. b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Analisis Regresi Linier Berganda.	a. Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. b. Usia dan Kompleksitas Tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
6	Salamiyah (2019), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi”.	a. Variabel Independen: Persepsi Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Kompleksitas Tugas, Intensif. b. Variabel Dependen:	Analisis Regresi Linier Berganda.	a. Tingkat Pendidikan dan Intensif berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. b. Persepsi Usia, Pengalaman

		Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.		Kerja dan Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
7	Sari (2019), "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Main Office of Krisna Holding Company".	<p>a. Variabel Independen: Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA.</p> <p>b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.</p>	Analisis Regresi Linier Berganda.	<p>a. Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.</p> <p>b. Kecanggihan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.</p>
8	Sanjani (2019), "Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Manajemen, dan Dukungan Top Manajemen Terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Desa Mengwi".	<p>a. Variabel Independen: Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Manajemen, dan Dukungan Top Manajemen.</p> <p>b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.</p>	Analisis Regresi Linier Berganda.	<p>a. Keterlibatan kompetensi dan dukungan top manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.</p> <p>b. Partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.</p>
9	Efendi (2019), "Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian	a. Variabel Independen: Pengetahuan Karyawan	Analisis Regresi Linier Berganda.	Keterlibatan variabel Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi,

	Akuntansi, Partisipasi Manajemen, dan Pemanfaatan Teknologi Infomasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara”.	Bagian Akuntansi, Partisipasi Manajemen, dan Pemanfaatan Teknologi Infomasi. b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.		Partisipasi Manajemen, dan Pemanfaatan Teknologi Infomasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
10	Saputra (2019), “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektfitas Sistem Informasi Akuntansi”.	a. Variabel Independen: Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Pengetahuan Pengurus. b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Analisis Regresi Linier Berganda.	a. Keterlibatan kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan dan pengetahuan pengurus secara simultan berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. b. Pelatihan dan pengetahuan pengurus secara parsial tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.
11	Juliastini (2020), “Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem, Partisipasi Pemakai, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem	a. Variabel Independen: Formalisasi Pengembangan Sistem, Partisipasi Pemakai, dan Kompleksitas Tugas. b. Variabel	Analisis Regresi Linier Berganda.	a. Formalisasi Pengembangan Sistem, Partisipasi Pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

	Informasi Akuntansi Pada Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Kintamani Bangli”.	Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.		b. Kompleksitas Tugas berpengaruh negative terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
12	Putri (2020), “Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas Dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Selatan”.	a. Variabel Independen: Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas Dan Dukungan Manajer. b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Keterlibatan pemakai, kompleksitas tugas dan dukungan manajer berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
13	Putri (2020), “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Ubud”.	a. Variabel Independen: Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal. b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
14	Sari (2020), “Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kinerja Individu, Dan Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas	a. Variabel Independen: Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kinerja Individu, Dan Pengalaman	Analisis Regresi Linier Berganda.	Keterlibatan variabel program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu, dan pengalaman kerja personal berpengaruh positif terhadap efektivitas

	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Marga Tabanan”.	Kerja Personal. b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.		penggunaan sistem informasi akuntansi.
15	Sasongko (2020), “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”.	a. Variabel Independen: Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi. b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Keterlibatan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
16	Anjani (2021), “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan teknik Personal, Pengalaman kerja, Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Di Kabupaten Karangasem”.	a. Variabel Independen: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan teknik Personal, Pengalaman kerja, Dan Pelatihan. b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Keterlibatan pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, pengalaman kerja, dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
17	Sari (2021), “Pengaruh	a. Variabel Independen:	Analisis Regresi	a. Keterlibatan pemanfaatan

	Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”.	Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan. b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Linier Berganda.	teknologi dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. b. Partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai dan jabatan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
18	Suputra (2021), “Pengaruh Partisipasi Manajer, Pengalaman Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tabanan”.	a. Variabel Independen: Partisipasi Manajer, Pengalaman Kerja Dan Kompleksitas Tugas. b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Keterlibatan partisipasi manajer, pengalaman kerja, dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
19	Utami (2021), “Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Skill Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada	a. Variabel Independen: Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Skill b. Variabel	Analisis Regresi Linier Berganda.	Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Skill berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

	LPD Kecamatan Kerambitan”.	Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi		
20	Anggarini (2021), “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, <i>Skill</i> , dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”.	a. Variabel Independen: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, <i>Skill</i> , dan Partisipasi Pemakai. b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Analisis Regresi Linier Berganda.	a. Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan, <i>Skill</i> , dan Partisipasi Pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. b. Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
21	Dewi (2021), “Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Infomasi Akuntansi”.	a. Variabel Independen: Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Peran Pengawas Internal. b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Analisis Regresi Linier Berganda.	a. Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. b. Kemampuan Teknik Personal dan Peran Pengawas Internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

22	Gustina (2021), “Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi”.	<p>a. Variabel Independen: Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Kecanggihan Teknologi Informasi.</p> <p>b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.</p>	Analisis Regresi Linier Berganda.	Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
23	Prilyningrum (2021), “Pengaruh Peran Pengawas, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman kerja, dan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Bank BRI Cabang Denpasar Gajah Mada”.	<p>a. Variabel Independen: Peran Pengawas, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman kerja, dan Budaya Organisasi.</p> <p>b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.</p>	Analisis Regresi Linier Berganda.	<p>a. Peran Pengawas, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.</p> <p>b. Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.</p>
24	Wahyuni (2021), “Pengaruh Jenjang Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, dan Program Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Inspektorat	<p>a. Variabel Independen: Jenjang Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, dan Program Pelatihan.</p> <p>b. Variabel</p>	Analisis Regresi Linier Berganda.	<p>a. Jenjang Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal dan Program Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.</p> <p>b. Pengalaman</p>

	Daerah Kabupaten Karangasem”.	Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.		Kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
25	Muslim (2022), “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Sicepat Ekspres Indonesia”.	a. Variabel Independen: Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal dan Pengalaman Kerja. b. Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Analisis Regresi Linier Berganda.	a. Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. b. Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
26	Putri (2022), “Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”	a. Variabel Independen : Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Kompleksitas Tugas. b. Variabel Dependen : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	Analisis Regresi Linier Berganda.	a. Variabel pengalaman kerja dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. b. Variabel tingkat pendidikan dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Sumber : Data diolah (2023)

Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
S	63	20.00	25.00	21.4286	1.54204
PK	63	18.00	30.00	24.0635	2.55818
KT	63	16.00	25.00	20.6508	1.91057
KTI	63	16.00	25.00	21.0159	1.94681
PM	63	15.00	25.00	21.0476	1.88738
ESIA	63	15.00	25.00	21.0476	1.89591
Valid N (listwise)	63				



Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

1) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas pada *SKill (S/X1)*

a. Hasil Uji Validitas

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S
S1	Pearson Correlation	1	.471**	.086	.095	.095	.545**
	Sig. (2-tailed)		.000	.503	.460	.460	.000
	N	63	63	63	63	63	63
S2	Pearson Correlation	.471**	1	.202	.131	.131	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000		.112	.306	.306	.000
	N	63	63	63	63	63	63
S3	Pearson Correlation	.086	.202	1	.810**	.810**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.503	.112		.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
S4	Pearson Correlation	.095	.131	.810**	1	.908**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.460	.306	.000		.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
S5	Pearson Correlation	.095	.131	.810**	.908**	1	.799**
	Sig. (2-tailed)	.460	.306	.000	.000		.000
	N	63	63	63	63	63	63
S	Pearson Correlation	.545**	.592**	.789**	.799**	.799**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	63	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	5

2) Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas pada Pengalaman Kerja (PK/X2)

a. Hasil Uji Validitas

		PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK
PK1	Pearson Correlation	1	.245	.859**	.380**	.868**	.827**	.909**
	Sig. (2-tailed)		.053	.000	.002	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
PK2	Pearson Correlation	.245	1	.241	-.001	.275*	.201	.399**
	Sig. (2-tailed)	.053		.058	.993	.029	.115	.001
	N	63	63	63	63	63	63	63
PK3	Pearson Correlation	.859**	.241	1	.335**	.932**	.891**	.933**
	Sig. (2-tailed)	.000	.058		.007	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
PK4	Pearson Correlation	.380**	-.001	.335**	1	.365**	.330**	.510**
	Sig. (2-tailed)	.002	.993	.007		.003	.008	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
PK5	Pearson Correlation	.868**	.275*	.932**	.365**	1	.911**	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.000	.003		.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
PK6	Pearson Correlation	.827**	.201	.891**	.330**	.911**	1	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.115	.000	.008	.000		.000
	N	63	63	63	63	63	63	63
PK	Pearson Correlation	.909**	.399**	.933**	.510**	.950**	.913**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Reliabilitas



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	63	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	6

3) Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas pada Kompleksitas Tugas (KT/X3)

a. Hasil Uji Validitas

Correlations

		KT1	KT2	KT3	KT4	KT5	KT
KT1	Pearson Correlation	1	.388**	.183	.907**	.723**	.920**
	Sig. (2-tailed)		.002	.151	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
KT2	Pearson Correlation	.388**	1	.205	.325**	.216	.547**
	Sig. (2-tailed)	.002		.106	.009	.089	.000
	N	63	63	63	63	63	63
KT3	Pearson Correlation	.183	.205	1	.183	.296*	.422**
	Sig. (2-tailed)	.151	.106		.151	.018	.001
	N	63	63	63	63	63	63
KT4	Pearson Correlation	.907**	.325**	.183	1	.674**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.151		.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
KT5	Pearson Correlation	.723**	.216	.296*	.674**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.089	.018	.000		.000
	N	63	63	63	63	63	63
KT	Pearson Correlation	.920**	.547**	.422**	.892**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Reliabilitas



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	63	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	5

4) Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas pada Kecanggihan Teknologi

Informasi (KTI/X4)

a. Hasil Uji Validitas

Correlations

		KTI1	KTI2	KTI3	KTI4	KTI5	KTI
KTI1	Pearson Correlation	1	.677**	.646**	.549**	.497**	.847**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
KTI2	Pearson Correlation	.677**	1	.516**	.544**	.443**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
KTI3	Pearson Correlation	.646**	.516**	1	.648**	.685**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
KTI4	Pearson Correlation	.549**	.544**	.648**	1	.425**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000
	N	63	63	63	63	63	63
KTI5	Pearson Correlation	.497**	.443**	.685**	.425**	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000
	N	63	63	63	63	63	63
KTI	Pearson Correlation	.847**	.789**	.863**	.775**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Reliabilitas



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	63	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	5

5) Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas pada Partisipasi Manajemen (PM/X5)

a. Hasil Uji Validitas

Correlations

		PM1	PM2	PM3	PM4	PM5	PM
PM1	Pearson Correlation	1	.672**	.545**	.447**	.323**	.761**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.010	.000
	N	63	63	63	63	63	63
PM2	Pearson Correlation	.672**	1	.526**	.306*	.396**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.015	.001	.000
	N	63	63	63	63	63	63
PM3	Pearson Correlation	.545**	.526**	1	.552**	.664**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
PM4	Pearson Correlation	.447**	.306*	.552**	1	.699**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000		.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
PM5	Pearson Correlation	.323**	.396**	.664**	.699**	1	.794**
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.000	.000		.000
	N	63	63	63	63	63	63
PM	Pearson Correlation	.761**	.749**	.843**	.758**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Reliabilitas



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	63	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	5

6) Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas pada Efektivitas Sistem Informasi

Akuntansi (ESIA)

a. Hasil Uji Validitas

Correlations

		ESIA1	ESIA2	ESIA3	ESIA4	ESIA5	ESIA
ESIA1	Pearson Correlation	1	.744**	.570**	.537**	.498**	.811**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
ESIA2	Pearson Correlation	.744**	1	.570**	.463**	.574**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
ESIA3	Pearson Correlation	.570**	.570**	1	.610**	.759**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
ESIA4	Pearson Correlation	.537**	.463**	.610**	1	.486**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
ESIA5	Pearson Correlation	.498**	.574**	.759**	.486**	1	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	63	63	63	63	63	63
ESIA	Pearson Correlation	.811**	.811**	.864**	.770**	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Reliabilitas



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	63	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	5

Lampiran 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.726	.702	1.03510

a. Predictors: (Constant), PM, PK, KT, S, KTI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161.786	5	32.357	30.200	.000 ^b
	Residual	61.071	57	1.071		
	Total	222.857	62			

a. Dependent Variable: ESIA

b. Predictors: (Constant), PM, PK, KT, S, KTI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.066	2.264		.912	.365
	S	.175	.101	.142	1.735	.088
	PK	-.131	.054	-.176	-2.404	.019
	KT	.007	.076	.007	.096	.924
	KTI	.401	.096	.412	4.193	.000
	PM	.465	.108	.463	4.299	.000

a. Dependent Variable: ESIA

UNMAS DENPASAR

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26779491
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.056
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.092	1.494		-.061	.951
	S	.053	.067	.118	.786	.435
	PK	.046	.048	.125	.954	.344
	KT	-.075	.050	-.208	-1.495	.140
	KTI	.028	.065	.081	.440	.662
	PM	.033	.072	.091	.458	.649

a. Dependent Variable: Absolut Residual

